

EDISI
19

SWARACINTA



INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

Titik Awal Kebangkitan



Shamsi Ali
Meretas Dakwah di Amerika



Budaya
Keunikan Gong Sibolong



FITOFARMAKA

Terbuat dari herbal yang teruji klinis meningkatkan daya tahan tubuh

Dexajilidtea

Expertise for the Promotion of Health



Saat Puasa Mana Boleh Sakit

Marhaban ya ramadhan, semua umat muslim di seluruh penjuru dunia bersiap melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan, bulan penuh pengampunan dan rahmat, sehingga semua orang berlomba–lomba untuk mengerjakan ibadah puasa dengan maksimal. Disaat penting ini harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. **Saat Puasa Mana Boleh Sakit.**

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan Stimuno Forte:



1. Memiliki sertifikat Fitofarma, telah melalui uji pra–klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal

Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

Dosis disarankan:

1 kapsul Stimuno Forte di saat sahur
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

STIMUNO
DOSIS
DEWASA



www.stimuno.com

f Daya Tahan Tubuh

e @dayatahantubuh

Alhamdulillah
SILATURAHMI DARI TANAH SUCI
BEGITU MUDAH & NYAMAN



Semurah Tarif Lokal Arab Saudi Tidak Perlu Ganti Kartu

Telepon ke Indonesia **Rp 5.000**/Menit

SMS ke mana saja **Rp 500**/SMS

Gratis terima SMS dari operator manapun

TANPA REGISTRASI

Akses BlackBerry Roaming

Rp 20.000/hari

Akses Unlimited Data Roaming

Rp 50.000/hari

Cara Menelepon

Pilih jaringan sinyal secara manual.

Pilih operator Zain dengan kode:

- Zain KSA • KSA 04
- Zain SA • 420 04

Contoh panggilan ke Indonesia telepon selular 08123456789:

+ 62

8123456789

Contoh panggilan ke Indonesia telepon rumah 0213344556:

+ 62

213344556

Cara Isi Pulsa Tekan

***133*kodevoucher#**

GRATIS Hubungi call centre

1111 dari Arab Saudi

Info lengkap hubungi: ***123#**

Syarat & Ketentuan

• Tarif berlaku hanya di operator Zain • Layanan BlackBerry aktif sesuai paket sebelumnya • Periode tarif : 20 September – 30 November 2012.

www.telkomsel.com



TELKOMSEL *ibadah*
Mendampingi Hingga Tanah Suci

kartu Halo

simPATI



Salam Redaksi	5
Arus Utama	6
Titik Awal Kebangkitan	
Datang Dari Hati	12
Rekam Lensa	
Tokoh	20
Shamsi Ali	
Meretas Dakwah di Amerika	
Social Entrepreneurs	22
Empati	24
Kisah Perempuan di Sarang Penderita Kejiwaan	
Survival	30
Penjahit di Atas FIAT 1960	
Korpora	32
Stimuno	
Oase Cinta	34



Sajian tari sufi dan rampak beduk dalam kegiatan "Datang dari Hati" Dompot Dhuafa di Karawaci, Banten.

Budaya	38	Selesa	56
Keunikan Gong Sibolong		Spa dan Salon Muslimah	
Kabar Pemberdayaan	40	Teropong	59
Destinasi	46	Menyulut Jiwa di Kampung Hatta	
Komunitas	52	Lirih	64
Lemka (Lembaga Kaligrafi Alquran)		Tak Sebolong Harapannya	
Unggah	54	Kontemplasi	66

Surat Pembaca

Artikel tentang Kerelawanan

Assalamualaikum. Saya ingin usul kepada Majalah Swaracinta untuk memberikan informasi mengenai "Kerelawanan Indonesia" yang saat ini belum mendapatkan kolom tetap dalam majalah ini. Karena menurut saya, informasi seputar kerelawanan sangat relevan dengan tujuan Dompot Dhuafa, khususnya untuk mengiatkan gairah Gotong Royong di bumi ini. Wassalamualaikum.....

(Yadi - @yahoo.com)

Walaikumsalam. Majalah Swaracinta beberapa kali pernah memuat tulisan mengenai kerelawanan. Ke depannya, kami pun masih akan sering mengupas mengenai kerelawanan ini. Terima kasih atas masukannya.

Edisi Khususnya, Ma-naaaaa????

Salam, saya senang membaca tulisan di SC. Alhamdulillah saya pun dapat referensi tentang kegiatan

yang berbasis kemanusiaan. Tapi setelah melewati 12 edisi, kok tidak ada edisi khususnya ya? Maju terus SC dan Dompot Dhuafa.

(Lukita Dian, Pasar Minggu)

Terima kasih atas kesetiaan Anda bersama Dompot Dhuafa dan majalah SC. Masukan Anda akan kami pertimbangkan dan sukses juga buat Anda.

Titik Awal Kebangkitan

Para Pecinta,

Peringatan HUT RI dan Idul Fitri tahun 2012 ini sungguh istimewa. Keduanya berlangsung berurutan, hanya beda dua hari, 17 Agustus dan 19 Agustus 2012. Masih ada satu lagi yang sangat istimewa: 17 Agustus 2012 jatuh pada hari Jumat, persis 17 Agustus 1945. Jumat adalah hari suci bagi umat Islam, mayoritas penduduk Indonesia. Dan, Jumat kali ini berada dalam bulan Ramadhan lagi, bulan penuh berkah, sama dengan 67 tahun lalu.

Sebuah kebetulan yang jarang terjadi. Ada yang bilang perlu delapan windu atau 64 tahun untuk suatu kejadian yang persis sama seperti itu. Oleh karena itu, beberapa keistimewaan dan kebetulan sejarah itu perlu kita maknai secara istimewa pula.

Apa bentuknya? Pertama, puji syukur ke hadirat Allah, *Yaa Khaaliq*, Sang Maha Pencipta. Kedua, memaknai puji syukur itu dengan ketaqwaan: menjalankan perintah dan larangan Allah. Ketiga, ketaqwaan itu kita jadikan modal utama bagi "awal kebangkitan" untuk membangun NKRI dengan kerja keras, cerdas dan ikhlas.

Mari kita teladani semangat para syuhada dan pejuang kemerdekaan Republik Indonesia yang dengan suka rela berkorban harta, jiwa dan raga, tanpa pamrih. Pekik "Merdeka" dan "Allahu Akbar" berkumandang penuh semangat bersahutan.

Mari kita maknai HUT ke 67 RI dan Idul Fitri 1433 H dalam satu tarikan nafas untuk bangkit menuju Indonesia yang lebih baik: *baldatun toyyibatun warabbun ghafur*. Negeri yang makmur dan sejahtera dengan ridha Allah.

Dengan semangat yang sama, majalah SwaraCinta, edisi 19 ini bertekad juga menjadikan dua momen bersejarah itu sebagai titik awal kebangkitan untuk memberi pelayanan yang lebih baik kepada para pembaca, yang sekaligus juga para pecinta kaum dhuafa.

Gambar sampul depan edisi ini, kami harap dapat mencerminkan semangat kebangkitan SwaraCinta. Gambar itu menunjukkan kaum muslimat yang sedang mengucapkan salam pada akhir Sholat Idul Fitri 1433 H di Masjid Baiturrahman di Banda Aceh. Gerakan salam, menurut seorang kyai, mengandung makna sebagai akhir berkomunikasi dengan Allah (*hablul minallah*) dan awal berkomunikasi dengan sesama manusia (*hablul minannas*) untuk kemudian melakukan kegiatan memakmurkan kehidupan di dunia sebagai modal di akhirat kelak.

Kaum muslimat sengaja dipilih karena sesungguhnya tiada kebangkitan dan pembangunan suatu bangsa tanpa keterlibatan penuh kaum perempuan. Mereka adalah Ibu-Ibu Pendiri Bangsa, *The Founding Mothers*, yang mendampingi Bapak-Bapak Pendiri Bangsa, *The Founding Fathers*, dari Republik Indonesia.

Banda Aceh dipilih karena ibu kota Propinsi Aceh itu kini sudah pulih kembali setelah menggeliat bangkit dari bencana dahsyat Tsunami 2004. Dan, Masjid Baiturrahman adalah satu-satunya bangunan ibadah termegah di kota Serambi Mekah yang tetap tegak berdiri dari amukan air bah.

Mulai edisi ini ke depan kami akan mencoba memenuhi harapan para pecinta. Masukan, saran dan kritik sangat kami dambakan.

Terima kasih (PH).



Foto: Arif Ariyadi

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: M. Arifin Purwakananta ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, Houtman Z. Arifin, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ismail A. Said, Ahmad Juwaini, M. Arifin Purwakananta, Rini Suprihartanti, A. Makmur Makka ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Arlina F. Saliman, Amirul Hasan, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Etika ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ahmad Fauzi, Surabaya; U. Zein, Balikpapan; Abdul Samad, Makassar; Isra Prasetyo Idris ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telp: 021-2510722 (Manajemen) Fax: 021-2510613 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetchuafa.org

SC
INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN



Setelah Ramadhan Berlalu

Ramadhan telah berlalu. Masjid dan mushola kembali seperti sedia kala, tidak seramai Ramadhan, sudah sangat jarang kita dengarkan lantunan Alquran di pelantang-pelantang masjid bersaut-sautan. Acara-acara religius di televisi pun kembali minim.

Kita semua tentu berharap dapat kembali bersua dengan Ramadhan di tahun-tahun yang akan datang. Dapat merasakan nikmatnya ibadah malam seperti tarawih dan tahajud, dapat memperhatikan bacaan Alquran berkali-kali.

Namun, yang lebih penting dari semua itu, sejauh apa Ramadhan mempengaruhi karakter kita. Karena sejatinya—mengutip pernyataan DR Amir Faishol Fath—ibarat pom bensin, Ramadhan adalah tempat mengisi bahan bakar ruhani untuk bekal perjalanan kita, minimal selama satu tahun. Siapa yang maksimal dia akan sukses selama perjalanan dan siapa yang lalai dia akan terseok-seok di jalanan.

Sejatinya Ramadhan menjadi mesin tempa bagi setiap muslim, sehingga setelah Ramadhan berlalu tercetaklah muslim-muslim tangguh yang berkarakter. Ramadhan telah mengajarkan kita untuk menjadi soleh secara individu dan sosial. Selama Ramadhan, selain menunaikan kewajiban kita berlomba-lomba melaksanakan sholat malam, memperhatikan Alquran dan memperbanyak amalan sunnah lainnya. Selama Ramadhan pula kita diajarkan untuk peduli dan berbagi kepada sesama melalui ajaran

zakat, infak dan sedekah.

Lalu bagaimana setelah Ramadhan berlalu? Apakah kita masih istiqomah dengan amalan-amalan di atas. Apakah kita mampu mengamalkan apa yang telah kita pelajari selama Ramadhan? Apakah kita lulus dari Madrasah Ramadhan?.

Banyak ulama berpendapat, salah satu tanda-tanda diterimanya amalan kita ketika Ramadhan adalah kita mampu mendawamkan amalan-amalan yang kita lakukan di bulan Ramadhan pada sebelas bulan setelahnya. Jika kita mampu mengoptimalkan malam-malam kita sebagaimana ketika Ramadhan, maka kita termasuk dalam kategori orang yang “lulus”. Jika kita masih rajin berderma sebagaimana selama Ramadhan, maka Insha'Allah itu tanda diterimanya amalan-amalan Ramadhan kita.

Bulan Syawal harus menjadi titik awal kebangkitan kita menjadi pribadi-pribadi yang unggul. Pribadi yang mampu menunjukkan hasil "didikan" Ramadhan. Menjadi pribadi yang soleh secara individual, dan soleh secara sosial.

Setelah Ramadhan berlalu harus menjadi momentum pembuktian diri bahwa kita telah berhasil melewati tempaan Ramadhan untuk bangkit dan sukses selama sebelas bulan kemudian.

Syawal harus menjadi awal, kita tetap rajin ibadah sebagaimana selama Ramadhan, tetap dermawan sebagaimana saat Ramadhan, dan tetap menebar manfaat kepada sesama, sehingga cita-cita mencapai derajat *muttaqien* bisa kita capai. ■

Meraih Kemenangan Hakiki

Merayakan Hari Raya Idul Fitri merupakan suatu bentuk kebahagiaan atas keberhasilan umat Islam dalam menaklukkan tantangan hawa nafsu selama bulan Ramadhan. Di mana pada tanggal 1 Syawal itu, Allah memberikan kembali kebaikan untuk hamba-hambaNya, dibolehkannya kembali untuk makan dan minum di siang hari hingga menjadikan umat Islam dapat meraih kemenangannya untuk mensucikan hati.

Proses panjang menunaikan ibadah puasa selama satu bulan penuh, ditambah kewajiban untuk membayar zakat fitrah, akhirnya mengantarkan umat Muslim kepada fitrahnya sebagai manusia. Fitrahnya untuk bersyukur, mencapai kemenangan, kesucian dan menikmati kebahagiaan.

Idul fitri sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW. *"yaumu aklina wa syurbin wa bahjatina"* ialah hari makan-minum serta bersuka cita, sehingga diharamkan bagi umat muslim untuk berpuasa.

Menebarkan senyuman, saling memaafkan dan saling berbagi merupakan bentuk suka cita dalam balutan kebahagiaan dan kegembiraan yang datang ketika Idul Fitri. Suka cita memberikan makna bahwa setiap umat muslim pada hari itu harus terbebas dari kesedihan dan kesusahan. Jangan sampai ada umat muslim yang meminta-

minta dan hidup dalam kehinaan.

Kewajiban umat muslim untuk membayar zakat fitrah sebelum menunaikan Sholat Idul itri merupakan bentuk kepedulian dan berbagi kebahagiaan dengan mereka yang tak mempunyai apa-apa agar bisa merasakan suka cita pada hari nan Fitri itu.

Antusiasme menyambut dan merayakan Idul Fitri hendaknya dapat terus mengingatkan untuk saling berbagi kebahagiaan dengan saudara-saudara yang membutuhkan. Berbagi merupakan salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan kebahagiaan-nya yang telah dilimpahkan-Nya dan sebagai bentuk rasa cinta kita terhadap sesama.

Berbagi bukan hanya milik momentum Idul Fitri, tapi berbagi ialah milik setiap hari. Ketika kita mampu istikomah menjaga amalan-amalan baik kita selama Ramadhan, maka kita telah meraih kemenangan hakiki. Manakala kita mampu konsisten menjadi pribadi yang soleh sebagaimana Ramadhan, maka sejatinya kita telah meraih kemenangan sejati saat Idul Fitri tiba.

"Taqobbalallahu minna wa minkum, shiyamana wa shiyamakum wa ja'alana minal a'idin wal faizin, kullu 'amin wa antum bikhoir." ■

Tingkatkan Fitri dengan Hati

Idul Fitri *"kembali suci"* seperti layaknya seorang bayi yang baru dilahirkan dari kandungan seorang ibu. Sebuah motivasi kesalahan yang diberikan oleh Allah SWT bagi setiap hambanya yang mengoptimalkan Ramadhan dan puasa sebagai penggemblengan diri. Pengendalian yang memberi semangat untuk memperhatikan setiap sesuatu yang masuk ke dalam perutnya. Termasuk mencari makanan yang halal sebagai penambah nikmatnya ibadah.

Bagi kita yang berniat menunaikan ibadah haji, maka mempersiapkan bekal dari harta yang halal perlu diperhatikan. Selain itu juga setiap makanan serta minuman yang masuk ke dalam tubuh kita sebaiknya dari yang baik dan halal. Hindari oleh kita memakan makanan haram dari harta yang haram dan dengan cara yang haram. Cobalah perhatikan untuk memilih dan memilah makanan serta minuman yang halal, agar Allah menjawab ibadah dan doa kita.

Allah Swt berfirman;

"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya." (QS. 5:88)

"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah." (QS. 16:114)

Dari An Nu'man bin Basyir, Rasulullah SAW bersabda tentang hadits berikut:

"Hal yang halal adalah jelas. Hal yang haram pun telah jelas. Di antara keduanya terdapat hal syubhat yang tidak banyak diketahui oleh manusia. Siapa yang dapat menjaga diri dari hal syubhat, maka agama dan harga dirinya terjaga. Siapa yang terjerumus dalam perkara syubhat maka ia telah terjerumus dalam perkara haram. Tak ubahnya seorang gembala yang menggembala di tengah padang terlarang, hampir saja ia memasuki wilayah terlarang itu. Ketahuilah, bahwa setiap raja memiliki wilayah terlarang. Ketahuilah, wilayah terlarang milik Allah adalah apa-apa yang telah diharamkan. Camkanlah, bahwa dalam tubuh manusia terdapat sekerat daging. Jika sekerat daging itu baik, maka baiklah seluruh tubuh. Jika sekerat daging itu rusak, maka rusaklah seluruh tubuh. Ketahuilah, bahwa sekerat daging itu tiada lain adalah hati!" (Hadits Muttafaq Alaihi).

Meraih kemaqbulan ibadah dan kesucian diri *"al'audu ila fithroh"* tentunya menjadi dambaan setiap muslim untuk meningkatkan kualitas diri melalui potensi spiritual dan kesalehan sosial. Berharap ampunan dan predikat *muttaqin* dengan surga sebagai tempat kembali, amin. ■

Kebangkitan Demi “Zero Waste

Program kampanye upaya pengurangan sampah “Zero Waste Lifestyle” tertutup oleh hingar bingar program “Mudik Bersama”, yang semestinya program tersebut dapat berlangsung bersama. Mari berupaya penggunaan nol sampah pada gaya hidup.

S yawal yang di dalamnya terdapat Lebaran atau idul fitri, satu hal yang mengulik perhatian kamu urban di metropolitan yaitu meningkatnya sampah. Beragam sampah kertas, plastik, kaleng, sampai *styrofoam* yang tidak mudah terurai sama sekali. Semestinya, saat puasa Ramadhan berlangsung volume makanan akan berkurang, namun pada realitasnya justru terjadi peningkatan. Yang berarti produksi sampah, baik dari rumah tangga hingga kantong-kantong usaha juga semakin meningkat.

Sejenak kita melihat di sepanjang jalan raya saat jelang waktu berbuka puasa, banyak pedagang dadakan yang menjual hidangan atau sajian ringan makanan atau minuman buka puasa (*ta'jil*). Kebanyakan dari pembungkus atau sekedar pengikat dari hidangan tersebut terbuat dari plastik serta kantong pembungkusnya (plastik kresek) menjadi alternatif kemasan untuk siap dibawa pulang. Ini pun, dipacu kenaikan sampah saat jelang Idul Fitri. Orang-orang semakin banyak membeli segala macam persiapan untuk menyambut dan memperingati hari raya seperti baju baru, sepatu, sandal, elektronik, daging, dan sebagainya. Kegiatan seperti ini pastinya menambah jumlah sampah yang sulit diurai.

Untuk menekan dampak kengerian dalam gaya hidup yang berlebihan dalam membelanjakan dan memilih kebutuhan sehari-hari itu sudah selayaknya diinisiasi “Lebaran Hijau” sebagai bagian dari kegiatan “Zero Waste Lifestyle”.

Berikut beberapa langkah yang dapat mendukung “Lebaran Hijau” sebagai kebangkitan dalam mendukung go-green diseelingi kita.

1. Membawa bekal makan sendiri saat bepergian. Makanan yang dibawa diwadahi dengan tempah yang masih dapat dipakai kembali, juga tidak perlu kuatir kelaparan dan tidak akan menambah volume sampah disepanjang perjalanan hingga sampai tujuan.
2. Bila mungkin membuat cemilan sendiri untuk dihidang bersama keluarga. Lebih sehat, murah dan bisa menambah suasana keakraban dengan keluarga.
3. Mulai memilah sampah dari acara Lebaran, mana sampah organik dan anorganik. Sampah organik bisa diolah menjadi kompos dan yang organik diberikan kepada pengepul.
4. Gunakan sapu tangan atau lap tangan sebagai pemberisih, jangan pakai tisu.
5. Mari pakai tas yang bisa dipakai ulang saat berbelanja, kurangi pemakaian plastik kresek sebagai wadah membawa barang-barang yang kita beli.
6. Kumpulkan daun yang berguguran dalam lubang yang kita buat sebagai alternatif kompos.
7. Pilih daun pisang atau kelapa sebagai pembungkus makanan seperti lontong, ketupat atau kue-kue basah. ■



Peningkatan volume sampah yang pada hari biasa mencapai 6.500 ton, pada Ramadhan hingga Lebaran tahun ini diperkirakan mencapai 300-500 ton.



Prof Dr Andi Faisal Bakti; Makna Dari Sebuah Idul Fitri

“**F**itri secara *lughawi* (bahasa) bisa berarti suci, atau bahkan berarti makan. Maksud makan disini adalah, selesai Ramadhan kita sudah boleh makan minum kembali, yang tadinya kita berpuasa dari terbit hingga terbenam matahari, setelah itu kita boleh makan dan minum, kembali kepada kehidupan normal, tetap harus dengan ketetapan yang halal. *Lughawi* lainnya adalah suci, seperti bayi yang baru dilahirkan. Setelah kembali ke fitrah, barulah kita meraih kemenangan. Menang yang dimaksud adalah, sudah menjadi suci dan kembali bersih,” demikian ungkap Prof. Dr. Andi Faisal Bakti, Guru Besar Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta ini, mengenai makna Idul Fitri.

“Kata *Id* sendiri itu bermakna kembali, ada hadis yang mengungkapkan seperti bayi yang baru dilahirkan. Siapa yang menegakkan malam-malam bulan Ramadhan, maka ia akan dimaafkan dosa-dosanya. Jadi, kita ibarat suci dan lahir kembali, jika kita melaksanakan penuh apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan-Nya,” tambahnya.

Dosen yang terkenal ramah ini, juga berpendapat mengenai fenomena serba baru, yang sudah menjadi tradisi menjelang Idul Fitri. “Saya kira tidak salah jika orang-orang sebelum lebaran memakai atau memiliki sesuatu yang serba baru. Mungkin maksudnya ingin memulai hidup baru, asalkan jangan memaksakan kalau tidak memiliki uang yang cukup. Jika memaksakan, nanti akan menjerumuskan pada perbuatan buruk, seperti mencuri, membohongi orang lain, atau merebut hak orang lain,” terangnya.

“Tetapi, jika memiliki uang berlebih, itu tidak apa-apa. Karena ada hadis yang mengungkapkan, ‘bahwa Allah sesungguhnya indah, maka Ia suka yang indah-indah.’ Dalam ayat Qur’an sendiri

menyebutkan, ‘Pakailah pakaianmu dan hiasanmu kalau ingin ke masjid.’ Hiasan disini bermakna memakai pakaian sopan lagi bersih, dan tentunya menutup aurat, bukan hiasan seperti kalung, gelang, cincin yang berlebih,” tambahnya.

Pria kelahiran Wajo, Makassar, 15 November 1962 ini, juga bercerita mengenai pengalaman mudik di kampung halamannya. “Saya mudik ke Makassar, karena saya selalu ingin merasakan suasana Idul Fitri di kampung halaman tercinta. Selama di sana, saya sempat merasakan buka puasa bersama dan menjadi khatib dalam salat Jum’at. Saat Idul Fitri tradisi memberikan uang kepada sanak saudara juga saya lakukan, agar tali silaturahmi semakin erat,” kenangnya.

“Pulang ke kampung halaman juga merupakan kegiatan untuk bersilaturahmi. Ada orang yang berpendapat bahwa saat kita pulang ke kampung halaman, kita tidak hanya rindu dengan orang yang kita kasihi, kita bahkan lebih rindu pada tanah kelahiran kita. Karena sesungguhnya manusia itu berasal dari tanah, maka kembali ke kampung halamannya pun tentu merasa rindu dengan tanah kelahirannya,” tuturnya menutup perbincangan. ■ (Uyang)

Setelah kembali ke fitrah,
barulah kita meraih
kemenangan.



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

KEMENKOMINFO

Geliat BP3TI dalam Membangun dan Mengembangkan Daerah Terpencil dan Terluar agar Tidak Terkucil

Sebagai salah satu anggota organisasi dunia baik di *International Telecommunication Union (ITU)* maupun di *World Summit Information Society (WSIS)* yang dideklarasikan di Tokyo tahun 2003, maupun *Asia Pacific Telecommunications (APT)*, Indonesia menjadi bagian dari organisasi dunia tersebut yang juga berkewajiban mewujudkan layanan telekomunikasi dan informasi secara merata diseluruh pelosok tanah air berupa terlayannya internet di setiap desa pada tahun 2015, dan ini sudah menjadi tuntutan Global.

Melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kemenkominfo) yang dilaksanakan oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI), Indonesia sangat cepat merespon hasil pertemuan tersebut, sejak empat tahun lalu telah terlaksana program Kewajiban Pelayanan Universal (KPU) atau *Universal Service Obligation (USO)*.

Diakui, pada program yang termaktub dalam KPU/USO pada awal pelaksanaannya diserahkan kepada para operator telekomunikasi tidak memenuhi harapan pemerintah. Hal ini dikarenakan para operator masih melihat dari segi *profit oriented* dalam memperluas layanan jaringannya, yakni hanya memilih daerah-daerah yang dianggap menguntungkan secara market saja.

Gairah BP3TI Menumbuhkembangkan Teknologi Informasi Komunikasi

Melihat tidak terpenuhinya harapan program KPU/USO di tahap-tahap awal yang dipandang akan memperlambat program KPU/USO kedepan, maka setelah melalui berbagai kajian dan rumusan, akhirnya Kemenkominfo menemukan bentuk kerja sama dengan operator sebagai sebuah langkah terobosan guna terlaksana-

nya program KPU/USO tersebut.

Hingga akhirnya ditemukan kesepakatan antara para operator dengan pemerintah dan bersepakat untuk menyumbangkan keuntungan mereka sebesar 1.25% yang selanjutnya disebut USO Fund, yang dikelola oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informasi (BP3TI) sebagai pelaksana.

Realisasi program KPU/USO tersebut, diwujudkan melalui antara lain Desa Dering, Desa Pintar, Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK), Mobile-PLIK, Nusantara



BALAI PENYEDIA DAN PENGELOLA PEMBIAYAAN TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (BP3TI)

Internet Exchange (NIX), *International Exchange (IX)*, *Penyediaan Upstream*, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan Program KPU/USO, BP3TI mengacu kepada sejumlah kebijakan umum seperti membuka keterisolasian wilayah terpencil, penyediaan Teknologi Informasi Telekomunikasi (TIK) secara aman, adil dan merata.

Langkah strategis berikutnya, untuk memacu pertumbuhan wilayah terpencil dengan terjaganya keberlangsungan layanan. Pendanaan program KPU/USO bersifat multiyears yaitu dengan dibentuknya Satuan Kerja PPK-BLU untuk menuju fungsional dan model penyediaan

jasa dengan subsidi operasi.

Barulah kemudian sejak tahun 2008, Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI), terus bergerak memperluas pengembangan infrastruktur pendukung dari program KPU/USO demi tercapainya pelayanan umum tersebut. BP3TI juga senantiasa bertekad tidak akan membiarkan daerah-daerah yang terpencil makin terkucil.

Maka sejak itulah BP3TI yang sebagai gawang dalam implementasi pemenuhan kewajiban KPU/USO telah menterjemahkannya ke berbagai program dengan memprioritaskan wilayah-wilayah yang selama ini tidak terjangkau jaringan telekomunikasi karena dianggap wilayah tersebut tidak memberikan keuntungan secara bisnis.

Desa Dering, Desa Pintar, PLIK, Mobile-PLIK, Nusantara *Internet Exchange (NIX)*, dan *International Exchange (IX)*

Program pertama dalam rangka memenuhi kewajiban pelayanan umum yang telah tersebut diatas, adalah Desa Dering, dimana desa tersebut nantinya menjadi desa yang mempunyai telepon.

Dengan nama Desa Dering (desa punya telepon) adalah desa di daerah-daerah yang tergolong tidak layak secara ekonomis, yang pasti belum terjangkau oleh akses dan layanan telekomunikasi, seperti daerah terpencil, daerah perintis, dan daerah perbatasan.

Setelah kategori Desa Dering, BP3TI meningkatkan pada program Desa Pintar (punya internet), kategori ini diperuntukkan bagi desa yang dapat untuk mendapatkan fasilitas yang menunjang kelengkapan internet seperti komputer beserta periperhalnya, inilah yang diprogramkan oleh BP3TI dalam layanan telekomunikasi dan informatika yaitu merambah pada internet. Sehingga ada tambahan keleng-



kan seperti komputer beserta peripheral/ke-lengkapannya itu tadi.

Untuk di tingkat Kecamatan, BP3TI sudah fokus pada layanan internet, yaitu dengan nama program PLIK (Pusat Layanan Internet Kecamatan) ini merupakan penyediaan akses internet sehat, murah dan aman, dengan kedudukan berada di ibukota kecamatan. Sampai dengan saat ini BP3TI telah membangun PLIK di 5.748 titik yang tersebar di seluruh Indonesia.

Disamping PLIK, untuk daerah kecamatan, BP3TI juga membangun Pusat Layanan Internet Kecamatan yang bersifat bergerak (mobile) untuk akses internet sehat, aman, cepat dan murah. Pusat layanan bergerak ini kita sebut dengan M-PLIK. Dimana M-PLIK ini merupakan sinergi kegiatan program KPU/USO dengan *Community Access Point* (CAP) yang menargetkan sebanyak 1.907 M-PLIK bisa tersebar diseluruh Indonesia.

Masih terkait dengan Kecamatan, BP3TI membuat program untuk mengoptimalkan tidak hanya monitoring pengawasan tetapi juga akan berfungsi manajemen push content yaitu melalui Sistem Monitoring dan Manajemen Layanan Internet Kecamatan SIMMLIK, SIMMLIK ini dibangun sebagai manajemen jaringan, distribusi konten, juga monitoring *service legal agreement* (SLA). Disamping juga penyediaan jasa

ak- ses internet (Up stream) dimana program ini merupakan penyediaan *bandwidth internet* ke *local internet exchange* dan *internet international* untuk didistribusikan keseluruh Pusat Layanan Internet Kecamatan (PLIK).

Tidak sampai disitu, BP3TI juga membangun Nusantara *Internet Exchange* (NIX) dimana program ini merupakan bentuk perwujudan tersedianya akses internet yang cepat, berkualitas, sehat, aman dan murah di daerah. NIX adalah tempat secara fisik bertemunya koneksi antara penyelenggara internet maupun penyedia konten untuk saling bertukar data. Hingga saat ini BP3TI sudah membangun NIX di 8 provinsi, yaitu Medan, Palembang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Balikpapan, Jayapura, dan Ternate.

Setelah pada layanan akses di seluruh nusantara, dalam mewujudkan akses international, BP3TI membangun *International Internet Exchange* (IIX) yang merupakan perwujudan ketersediaan akses internet secara international yang cepat, berkualitas, sehat, aman dan tentu murah, dimana dominasi *backbone* di Indonesia yang masih didominasi wilayah barat inilah menyebabkan melambungnya tarif sewa jaringan. Sehingga dengan dibangunnya IIX ini diharapkan tarif menjadi terjangkau sehingga bisa terkoneksi dengan ASEAN (ASEAN Connectivity).

Membangun Pusaran Teknologi Informasi Komunikasi bagi Daerah

Tidak sebatas itu, dalam mewujudkan ketersediaan akses internet untuk mencerdaskan bangsa Kemenkominfo menca- nangkan program

DESA INFORMASI, yaitu merupakan pengembangan layanan telekomunikasi *broad-casting* melalui radio komunitas, layanan akses internet dan desa dering di daerah-daerah tertentu. Tahun 2010 telah dilaksanakan pelelangan untuk alat dan perangkat radio komunitas untuk 15 desa informasi, tahun 2011 sebanyak 76 dan hingga tahun 2014 dipercepat dengan 500 radio komunitas di tiap wilayah perbatasan.

Untuk kabupaten/kota, BP3TI menyediakan jasa akses publik layanan internet *Wifi*, ini merupakan penyedia layanan jasa akses internet dengan teknologi *Wifi* yang ditempatkan di tempat umum/sekolah/kantor/instansi pemerintah dimana penetapan lokasi pelayanan merupakan hasil kordinasi pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, program ini merupakan layanan tidak berbayar, kesediaan *bandwidth* yang cukup tinggi, dan layanan waktu yg sangat memadai.

Dalam rangka melayani masyarakat yang berada di daerah perbatasan dan pulau terluar, BP3TI menyediakan jasa akses telekomunikasi dan informasi dengan nama program (Telinfo-Tuntas), dimana program ini merupakan salah satu upaya penyediaan jaringan akses telekomunikasi (berupa penyediaan antena/*tower* telekomunikasi yang bersifat bersama, didaerah perbatasan dan pulau terluar. Dengan adanya layanan tersebut diharapkan akses informasi dapat berjalan dengan lancar sehingga bisa mempertebal *sense of belonging* terhadap NKRI bagi masyarakat tersebut.

Program-program yang diamanatkan oleh Kemenkominfo kepada BP3TI tersebut diatas merupakan upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat akan layanan telekomunikasi dan informatika. Hal tersebut sejalan dengan cita-cita Kemenkominfo dalam mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia. ■



Datang Dari Hati



Pasar Berkah Ramadhan



Dompets Dhuafa menggulirkan program Pasar Berkah Ramadhan untuk meringankan beban mustahik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama Ramadhan. Pasar Berkah mengoptimalkan pedagang kecil dalam penyediaan barang kebutuhan dengan sistem subsidi. Pasar Berkah Ramadhan (PBR) dilaksanakan di 12 lokasi yang berada di Jakarta, Tangerang, Bogor, Serang, Sukabumi, Semarang, dan Surabaya. Total penerima manfaat program ini adalah 4948





Dompot Dhuafa Fair



Dompot Dhuafa Fair menjadi ajang penguatan potensi sosial ekonomi masyarakat, budaya lokal yang disinergikan dengan visi zakat Dompot Dhuafa. Jumlah penerima manfaat dari program ini sekitar 1885 jiwa. Program ini digelar di Zona Madina, sebuah kawasan pemberdayaan terpadu yang dibangun oleh Dompot Dhuafa di daerah Parung, Bogor, Jawa Barat. Di kawasan ini diadakan program-program pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi yang ditujukan untuk membuat warga masyarakat menjadi lebih mandiri dan berdaya. Sedikitnya 6000 orang merasakan manfaat program ini



Merawat Bunga Bangsa



Merawat Bunga Bangsa adalah program santunan prestasi bagi para pejuang kehidupan. Mereka adalah para penjaga pos pantau vulkanologi, penjaga mercusuar pantai, dan penjaga pintu air yang sangat berjasa bagi masyarakat. Oleh karena itu, program ini hadir untuk mengapresiasi pengabdian mereka terhadap bangsa. Program ini memberikan santunan prestasi kepada 50 orang di tersebar di wilayah Indonesia



Event Ramadhan di Mall



Selama Ramadhan, Dompot Dhuafa bekerjasama dengan sejumlah mall dan pusat perbelanjaan, tujuannya adalah untuk mensyiarkan zakat, infak, sedekah, dan wakaf di pusat-pusat keramaian, juga untuk memudahkan muzakki dalam menunaikan kewajibannya. Beragam sajian hiburan bernafaskan islami seperti tari sufi, rampak beduk, dan kegiatan seni tradisional pun digelar dalam memeriahkan Ramadhan tahun ini.

Datang Dari Hati



Tunas Indonesia



Program dengan konsep super camp ini ditujukan bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu, sehingga mereka memiliki kemampuan dalam bidang kepemimpinan, karakter empowering, dan wawasan keislaman yang luas. Dompot Dhuafa menyadari bahwa masih banyak potensi generasi muda yang "tersembunyi" di balik potret kemiskinan di Indonesia. Cita-cita besar tersebut, menjadi acuan diselenggarakannya program Tunas Indonesia. Ahmad Fuadi, penulis buku "Negeri Lima Menara", turut hadir dalam kemeriahan sembari memberikan motivasi kepada peserta. Sebanyak 380 siswa-siswi antusias mengikuti program ini di DKI, DIY, Surabaya, Bogor.



Ahmad Fuadi: Idul Fitri, Awal Menjadi Lebih Baik

Foto: Dok. Istimewa



Makna Idul Fitri bagi kebanyakan orang tentu memiliki pengertian yang berbeda-beda. Bagi Ahmad Fuadi (39), Pria kelahiran Nagari Bayur, sebuah kampung kecil di pinggir Danau Maninjau, 30 Desember 1972, Idul Fitri merupakan momentum titik balik. “Ini adalah saat untuk *restart* menjadi manusia yang lebih baik, ke dalam diri sendiri maupun ke luar, kepada sesama manusia,” ujar pria yang menulis novel *best seller*, *Negeri 5 Menara* ini.

Menurutnya, Idul Fitri harus menjadi momentum bagi setiap orang untuk menemukan kembali sisi baiknya setelah digembleng selama satu bulan penuh di Ramadhan.

Begitu banyak kesibukan yang datang pada pria berkacamata ini saat bulan Ramadhan. Namun, beberapa kesibukan yang

datang saat Ramadhan, ia tunda sementara. “Saya mengurangi kegiatan bicara di forum-forum di luar Jakarta, karena ingin lebih punya waktu untuk ibadah, keluarga dan menyelesaikan novel ke-3 dari trilogi negeri 5 Menara,” pungkas pria lulusan Hubungan Internasional Universitas Padjajaran ini.

Meski tidak mudik, Bang Fuadi, sapaan akrabnya, ini memiliki cerita Idul Fitri tersendiri. “Suasana tidak jauh beda dengan tahun lalu. Kalau ada beda, tahun ini saya dan istri tidak punya pembantu rumah tangga selama dua minggu. Jadi kita menyingsingkan lengan mengepel, menyapu, mencuci, sampai masak juga,” ungkapnyanya penuh cerita.

Di sela obrolan, Fuadi juga menceritakan pengalamannya selama bekerjasama dengan Dompot Dhuafa. “Saya berkali-

kali diundang jadi pembicara di berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan di Jakarta, sampai di Hongkong. Dan pernah jadi model iklan untuk program Kurban Dompot Dhuafa. Selain itu, Dompot Dhuafa ikut menjadi *partner* dalam film layar lebar “Negeri 5 Menara,” kenangnyanya.

Ia juga mengungkapkan kesannya selama bekerjasama dengan Dompot Dhuafa. “Menyenangkan dan saya merasa bahwa staf Dompot Dhuafa tidak hanya bekerja profesional, tapi bekerja dengan hati untuk berbagi,” tuturnya.

Dirinya pun mengungkapkan, ada suatu hal yang manfaat baginya saat bekerjasama dengan Dompot Dhuafa. “Mendapat banyak teman baru untuk saling menguatkan kegiatan, khususnya untuk program sosial,” kenangnyanya. ■(Uyang)



Festival Kampung Sehat



Sebagai upaya untuk mendorong masyarakat lebih semangat menjaga kesehatan dan lingkungan, Dompot Dhuafa mengadakan program Festival Kampung Sehat dengan berbagai kegiatan edukatif, berupa penyuluhan PHBS (Pola Hidup Bersih Sehat), aksi layanan sehat, lomba rumah sehat, penanaman tanaman obat, dan pembagian paket kebutuhan kesehatan.



**DOMPET
DHUAFa**

Meretas Dakwah di Amerika

Ayo Donasi Untuk Pembangunan Masjid di Amerika



Salurkan Donasi Anda Melalui:

BCA 237.334.5555

Atas nama Yayasan Dompét Dhuafa Republika

741 6050
(021)

f Dompét Dhuafa @Dompét_Dhuafa 2739DA16

www.dompétdhuafa.org



Shamsi Ali Meretas Dakwah "Rahmatan lil Alamin" di Amerika

Tidak tebersit sedikitpun dalam benak Muhammad Shamsi Ali (44) untuk tinggal dan menjadi seorang Imam Besar Masjid di New York, Amerika Serikat. Pria kelahiran Bulukumba, Sulawesi Selatan ini mengaku jalan Tuhan lah yang membuat ia bisa berdakwah selama 16 tahun di Amerika.

Sejak kecil Shamsi telah dikenalkan agama dengan masuk pesantren. Kecintaan terhadap bahasa Arab dan mempelajari Al Quran membuatnya mahir bahasa Arab hingga mendapat beasiswa S1 di Pakistan. "Waktu di pesantren saya jatuh hati kepada bahasa Arab, entah kenapa," kenang Imam Masjid Al Hikmah New York ini.

Selepas menyelesaikan S2 dalam bidang Perbandingan Agama di Pakistan, ia pun mengajar di The Islamic Education Foundation, Jeddah, Arab Saudi pada awal tahun 1995. Saat Dubes RI untuk PBB, Nugroho Wisnumurti, berkunjung ke Jeddah, Shamsi ditawarkan untuk memimpin Masjid Indonesia Al Hikmah New York.

"Menjadi seorang Imam Besar Masjid di Amerika sangat berbeda dengan menjadi Imam Besar Masjid di Arab, Mesir atau di Indonesia. Imam di Amerika merupakan tugas yang berat sekaligus memerlukan bekal pengetahuan yang komprehensif," tutur bapak lima anak ini.

Pasalnya, Shamsi menambahkan, Amerika Serikat merupakan negara terbuka, multikultur, dan bebas. Hal tersebut menuntut

Shamsi menjalankan dakwah dengan pola komunikasi yang berbeda. Menurut Shamsi, muslim di Amerika harus terbuka dan membangun dialog antaragama dengan tetap memegang teguh akidah sebagai muslim.

Oleh karenanya, amanah Shamsi sebagai Imam Masjid sebagian besar tidak melulu soal menjadi imam shalat lima waktu. Aktivitas sosial dan silaturahmi membangun komunitas sosial lah yang banyak dilakukan.

"Sebagai muslim kita tidak hanya berhubungan ke atas dengan Allah, tetapi juga ada hubungan ke samping yaitu dengan manusia sehingga Islam sebagai agama yang rahmat bagi seluruh alam itu terwujud," ucap pria kelahiran 5 Oktober 1967 ini.

Islam dan Tantangan Global

Perubahan signifikan dirasakan umat muslim Amerika pas-cakejadian 11 September 2001. Umat muslim Amerika pun saat itu menjadi sasaran akibat pandangan yang keliru. Pandangan negatif soal Islam menjadi tantangan tersendiri bagi dakwah di Amerika.

"Anehnya, banyak orang Amerika masuk Islam setelah itu. Estimasinya sebesar empat kali lipat," terang Shamsi.

Pria yang juga memegang amanah sebagai Direktur Jamaica Muslim Center ini mengatakan hal tersebut lantaran sifat terbuka dan rasa ingin tahu yang tinggi orang Amerika. Al Quran pun setelah kejadian 11 September menjadi buku paling banyak diburu dan dibeli.

"Mereka ingin tahu informasi sebenarnya tentang Islam. Dan mereka menemukan Islam merupakan agama yang agung dan jauh dari apa yang mereka pikirkan selama ini," katanya.

Dunia global yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan transportasi harus disikapi umat Islam dengan ikut mengambil peran. Jika tidak, Shamsi menilai, umat Islam akan tergerus globalisasi. Shamsi menambahkan, Islam harus mengubah mindset dengan apa yang bisa dilakukan bukan dengan apa yang bisa didapat. Hal ini sebagai cermin bahwa umat Islam harus aktif dan berkontribusi lebih.

"Umat Islam jangan sampai kalah cepat. Kita jangan selalu mengeluh. Justru apabila ada pandangan yang miring tentang Islam kita harus bisa mengubah pandangan mereka dengan membuka dialog dan menunjukkan perilaku yang menunjukkan Islam sebagai rahmatan lil alamin," pungkasnya. ■ (gie)



Anehnya, banyak orang
Amerika masuk Islam setelah itu.
Estimasinya sebesar
empat kali lipat dibanding
sebelum 9/11



Arisan Jamban

Oleh: Ahmad Juwaini
Twitter: @ahmadjuwaini



Berurusan dengan tinja sudah pasti menjijikkan. Tidak banyak orang yang mau berurusan dengan soal kotoran ini. Salah satu orang yang mau terlibat dalam urusan kotoran ini adalah Pak Sumadi yang semula berprofesi sebagai petugas sanitarian pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Pak Sumadi berpandangan bahwa sanitasi yang buruk akan berpengaruh terhadap kualitas kesehatan masyarakat, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat. "Kalau mereka sakit-sakitan, uangnya habis dipakai berobat, ya miskin terus," kata Pak Sumadi.

Dalam pengamatan intensifnya pada tahun 2001 di Desa Bagendeng, Kecamatan Jaticalen, Nganjuk, Pak Sumadi menemukan bahwa dari 267 rumah yang ada, hanya empat rumah yang memiliki jamban dengan desain septic tank berbentuk kotak. Saat itu biaya membuat jamban dirasakan sangat mahal bagi warga yang umumnya bekerja sebagai petani dan buruh. Melihat kenyataan ini, Pak Sumadi kemudian berinisiatif membuat desain septic tank dengan model silindris. Model silindris lebih cocok digunakan di daerah seperti Jaticalen yang

memiliki kontur tanah yang selalu bergerak.

Dengan model septic tank silindris, Pak Sumadi mampu menekan harga pembuatan jamban sehingga menjadi jauh lebih murah. Selain memberi harga pembuatan jamban yang sangat murah, Pak Sumadi juga memberi jaminan, kalau dalam waktu lima tahun jambannya ambles, maka uang yang dibayarkan akan dikembalikan. Jaminan dan harga murah yang ditawarkan Pak Sumadi menarik minat warga. Pesanan jamban Pak Sumadi terus bertambah sampai ke semua kecamatan. Pak Sumadi berkeyakinan, untung kecil tidak apa-apa, yang penting masyarakat sehat.

Komitmentnya yang tinggi untuk memasyarakatkan jamban, sebagai bagian dari perwujudan hidup sehat, mendorong Pak Sumadi berpikir keras bagaimana caranya mempermudah kepemilikan jamban bagi masyarakat bawah. Muncullah gagasan untuk mengembangkan arisan jamban. Sekelompok warga bergabung melakukan pembayaran mencicil sampai senilai harga jamban yang telah disetujui, dan setiap satu periode muncullah satu pemenang yang akan dibuatkan jamban di rumahnya. Begitu demikian bergiliran pada semua

anggota arisan tersebut.

Bahkan tidak sedikit kejadian, jumlah uang warga yang terkumpul belum mencukupi untuk membuat satu jamban, namun Pak Sumadi berusaha tetap membuatnya. Pak Sumadi berkeyakinan, "Walaupun mereka belum lunas membayarnya, tapi setiap kali mereka menggunakan jamban tersebut, pastilah mereka akan teringat bahwa jamban itu belum lunas." Begitu pikir beliau. Dengan segala komitmennya tersebut, jamban Pak Sumadi menyebar kemana-mana. Pada tahun 2010, jumlah jamban buatan Pak Sumadi di Kabupaten Ngajuk saja sudah mencapai lebih dari 2800 buah.

Karena komitmen dan kerja kerasnya untuk mewujudkan mimpi tidak ada keluarga yang tidak memiliki jamban, Pak Sumadi akhirnya mendapat hadiah Kalpataru dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2010. Kini Pak Sumadi terus diberi kepercayaan oleh berbagai pihak untuk mengembangkan jamban di seluruh Indonesia. Pak Sumadi sekarang juga sering diundang ke berbagai forum untuk menyampaikan gagasan dan pengalamannya dalam mengembangkan jamban ■

Komitmentnya yang tinggi untuk memasyarakatkan jamban, sebagai bagian dari perwujudan hidup sehat, mendorong Pak Sumadi berpikir keras bagaimana caranya mempermudah kepemilikan jamban bagi masyarakat bawah.



DOMPET
DHUAFA

SEDEKAH MENOLAK BALA

Infak pengembangan Dompét Dhuafa

BCA a.c 237.301.9992
BSM a.c 004.001.0004
Permata Syariah a.c 097.100.5505

 **741 6050**
(021)

www.dompétdhuafa.org



DOMPET
DHUAFA

Global CharityWalk

Jalan Santai Bersama
Wujudkan Kepedulian Kepada Sesama

Saksikan Penampilan:

1. Group BAND GIGI
2. FARIZ RM
3. Debby Nasution

Di Buka Oleh:
MENPORA RI

Dapatkan :

1. Door Prize menarik
2. Beasiswa S1 dan S2

MONAS, 28 Oktober 2012
Jam 06.30 WIB - SELESAI
HTM : RP/ 30.000

Keluarga Besar Alumni



Empati

Selama ini, Emma, panggilan akrab Emma Khairunnisa (32), berkulat di antara banyak pasien di beberapa Rumah Sakit Umum (RSU) maupun Rumah Sakit Kejiwaan (RSJ) di seputar Jakarta dan Tangerang sebagai Pembimbing Rohani Pasien. Keinginannya menjadi sahabat bagi pasien, khususnya pasien yang menderita kejiwaan dan muslim menjadi kiprah rutinitasnya.

Emma Khairunnisa

Kisah Perempuan di Sarang Penderita Kejiwaan

Emma mengabdikan ilmunya kepada para pasien maupun keluarga pasien yang dikunjunginya. Memberikan dorongan mental, pengetahuan sekitar psikologi, hingga soal fikih bagi penderita sakit menjadi menu hariannya tatkala melakukan tugasnya di bawah bendera Dompot Dhuafa.

“Sebetulnya saya bercita-cita ingin menjadi guru,” ujar Emma. Tetapi, ketika cita-cita itu akan diraihinya, perempuan kelahiran 13 November itu justru ditantang untuk memberikan pelayanan kepada pasien-pasien dhuafa dengan memberikan pengetahuan seputar bidang keagamaan, psikologi, dan wawasan kesehatan secara dasar di rumah sakit mitra Dompot Dhuafa.

Tahun 2003, tantangan tersebut disambut hangat Emma. Sehingga Emma bersama dengan beberapa orang lainnya menjadi relawan BRP (Bimbingan Rohani Pasien) angkatan pertama di Dompot Dhuafa yang bernaung di Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa.

Pasien adalah Sahabat

Ada pengalaman dan pelajaran yang menarik bagi seorang Emma. “Saya akhirnya dapat merasakan langsung apa itu sebuah pelajaran tentang hidup sebagai pemberi ilmu melalui program BRP yang dikelola Dompot Dhuafa,” ujarnya. Di lapangan (rumah sakit, red), lanjut Emma, saya dapat mengetahui dan langsung bisa berkomunikasi dengan pasien tentang keluhan medisnya dan kendala tentang tata cara ibadah bagi orang sakit, adab membezuk pasien, atau mendoakan pasien.

“Ketika kami datang, pasien sempat bingung karena mereka berpikir bahwa ada ustadz atau ustadzah yang datang dan memberikan motivasi, mengajak berdoa, atau

melakukan zikir bersama,” kenang Emma. Pastinya tidak semua pasien di rumah sakit menerima kehadiran BRP.

Penolakan kehadiran relawan BRP pun tetap ada, dengan dalil bahwa pasien ingin tenang tidak ingin diganggu. Tetapi bila kedatangan pasien dan keluarga pasien yang memang sangat senang dengan kehadiran relawan BRP, umumnya mereka menginginkan kembali untuk bisa dikunjungi. Bukan hanya untuk memberikan bimbingan rohani bagi pasien maupun keluarga, melainkan mereka ingin menjadikan BRP teman *curhat*.

Tapi, ada perbedaan yang unik didapat Emma ketika ia bersama rekan seprofesinya, Rina Pamuji Rahayu, melakukan tugasnya di RSJ. Mungkin, karena stigma bahwa pasien kejiwaan tidak bisa sholat atau puasa. Maka, tidak ada cara mengajarkan pasien gangguan kejiwaan untuk melaksanakan ibadah, sarana atau fasilitas ibadah pun tidak tersedia.

Semenjak dua tahun lalu, Emma akhirnya menemukan langkah strategis untuk tetap bisa memberikan layanan bimbingan rohani kepada pasien penderita kejiwaan. Pastinya Emma tidak seorang diri. Di sebuah RS Jiwa Soeharto Heerdjan, di bilangan Grogol, Jakarta Barat, bersama dengan tim medis dari rumah sakit tersebut dia ntaranya yakni dr. Jhonli selaku psikiatri, dan dr. Laila H. Baha-soean yang menjabat sebagai dokter umum pengelola unit rehabilitasi medis, akhirnya dapat memberikan pelayanan bimbingan rohani di rumah sakit tersebut hingga saat ini.

“Bersama para konsultan RSJ Soeharto Heerdjan, kami berusaha semampu kami melakukan program BRP ini. Pasien tidak saja diajarkan tata cara sholat dan puasa, mereka juga diajarkan mengaji Alquran dan lain-lain,” ujar Emma. Sekarang,

tambah Emma, mereka sudah banyak yang melakukan materi bimbingan rohani yang kami berikan. Bahkan di antara mereka, ada yang cukup pandai dalam menerima materi bimbingan yang kami berikan.

Menjalankan profesinya sebagai relawan Dompot Dhuafa yang bergerak di ranah sosial kemanusiaan ini, membuat Emma dapat merasakan bagaimana kenikmatan berbagi. Ia tidak ingin lekas-lekas pergi untuk meninggalkan pasien yang memang ingin sekali mendengarkan berbagai bahan pembicaraan setiap kali kunjungan yang dilakukannya. Dan sebaliknya, ia pun lebih suka mendengar kisah yang disampaikan pasien atau keluarga pasien tentang apa yang mereka rasakan.

Namun, Emma tidak bisa seorang diri dalam memberikan pelayanan seperti ini, Emma membutuhkan uluran dukungan dari berbagai pihak terkait agar pasien yang secara fisik sedang sakit, namun asupan mental dan psikologis harus tetap diberikan kepada pasien. Terlebih pasien pun harus tetap bisa melakukan ibadah secara syariah. Ia pun siap berbagi kepada siapa pun yang ingin menjadi relawan BRP.

Dompot Dhuafa sebagai inisiator BRP hingga kini masih menjalankan program ini. Bermitra dengan berbagai institusi atau lembaga kesehatan lokal maupun tingkat nasional terus digalang demi perkembangan dan realisasi program kemanusiaan.

“Kami ingin memberikan pelayanan bimbingan rohani pasien karena kami melihat bahwa program BRP masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dan kami siap untuk memberikan ilmu kepada siapapun yang memerlukan,” pungkas perempuan kelahiran Padang ini. ■ (Diaz Zahra)



Mudik Berkah



Mudik Berkah/Siaga Mudik dilakukan di beberapa lokasi di Jakarta dan Bekasi. Di Jakarta diantaranya dilakukan sosialisasi penanggulangan bahaya kebakaran oleh Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa. Dan, "Peduli Mudik Merah Putih" yang merupakan program bersama antara Dompot Dhuafa, IRSI (Ikatan Relawan Sosial Indonesia), LPP RRI, DNIKS, Pramuka, serta mitra lainnya menyelenggarakan "Tenda Publik" di 15 titik pada jalur mudik. Tenda Publik melayani para pemudik dengan menyediakan tempat persinggahan/istirahat di tempat strategis dilengkapi dengan fasilitas yang dibutuhkan diantaranya yaitu tempat istirahat, layanan kesehatan, layanan informasi, layanan teknis, dan layanan hiburan.

Mari sama-sama kita
#BikinKampus, silakan
transf ke No.Rek BCA
237.302.6344 an
@Dompot_Dhuafa.
Semoga jd amal jariyah

Demikian salah satu *tweet* @iphoright, akun milik penulis buku dan motivator handal, Ippho Santosa. Ribuan respon pun bermunculan, ada yang sekedar me-RT, ada yang bertanya nomor rekening lain, bahkan ada yang mengkonfirmasi telah melakukan transfer dana ke rekening tersebut.

Ya, penulis buku *best seller* 7 Keajaiban Rezeki ini sangat gencar melakukan sosialisasi di *social media* untuk mewujudkan cita-citanya, membangun kampus yang siap mencetak pengusaha sukses. "Ini adalah salah satu langkah untuk memajukan Indonesia," ungkap Ippho beberapa waktu lalu.

Ippho mengajak sebanyak-banyaknya orang untuk mewujudkan mimpinya. Setiap orang dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan kampus ini, mereka boleh menyumbang berapa pun yang mereka mampu. "Nama saya dan Anda tidak dicatat di sini, biarkan Allah yang mencatat," tukas Ippho.

Gayung bersambut, niat baik Ippho pun disambar Dompot Dhuafa yang memiliki mimpi sama, membangun kampus formal sebagai pengembangan program Institut Kemandirian (IK). Selama ini Institut Kemandirian yang didirikan Dompot Dhuafa telah melatih ribuan masyarakat kurang mampu dengan berbagai keterampilan, mulai dari otomotif, elektronik, hingga *fashion*. "Tapi semua itu *kan short course*, kita ingin lulusan IK berkembang menjadi pengusaha, tidak cukup sebagai tenaga kerja siap pakai," ujar Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ismail A Said.

"Setelah kami amati, *skill* saja tidak cukup, mereka harus diberikan wawasan yang lebih luas, misalnya ilmu pemasaran, manajemen dan lain-lain yang tidak didapat dalam kursus singkat," terangnya.

Saat ini, belum ada sekolah tinggi formal yang khusus mencetak entrepreneur.



Bersama-sama Menyiapkan Calon Entrepreneur Handal

Oleh karenanya, terang Ippho, semua materi pengajaran yang diberikan di kampus ini diarahkan pada *entrepreneurship*.

Lalu siapa yang bisa menjadi mahasiswa di kampus ini? Kampus ini tidak dikhususkan bagi masyarakat tidak mampu sebagaimana Institut Kemandirian Dompot Dhuafa. Semua orang yang telah lulus pendidikan menengah atas dapat diterima di kampus ini. Karena formatnya adalah *social entrepreneurship*, kampus ini berbayar dan diharapkan mampu membiayai dirinya sendiri secara berkesinambungan. "Keuntungan bukan untuk siapa-siapa, tapi untuk pengembangan kampus itu sendiri," jelas Ippho. "Tapi kalau ada anak yang tidak mampu tapi cerdas, ia tetap bisa kuliah di sini."

Ismail mengamini, jika ada anak kurang mampu namun memiliki potensi, Dompot Dhuafa akan membiayainya dengan dana zakat. Intinya, bagaimana orang yang memiliki keinginan dan potensi yang besar untuk menjadi pengusaha bisa menimba ilmu di sini. Karena menurut Ismail, kampus ini akan memiliki efek yang sangat besar, semakin banyak pengusaha berhasil dicetak, maka semakin banyak tenaga kerja yang

diserap. "Dengan demikian kita bisa mengurangi pengangguran juga," tegasnya.

Lalu apa istimewanya kampus ini? Selain fokus mencetak calon pengusaha sukses, kampus ini akan mendatangkan mahasiswa-mahasiswa dari berbagai negara agar dapat memberi warna bagi mahasiswa asal Indonesia. "Supaya nanti mereka bisa berfikir global," tukas Ippho.

Di mana kampus ini akan dibangun? Saat ini Dompot Dhuafa telah memiliki lahan wakaf yang berdekatan dengan kampus Institut Kemandirian Dompot Dhuafa di Islamic Village Karawaci Tangerang, di lahan kosong itulah kampus yang rencananya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Umar Usman ini akan dibangun. Kampus Institut Kemandirian yang ada akan diintegrasikan dengan kampus STIE ini sehingga pemanfaatannya akan lebih optimal.

"Mungkin kita bukan org kaya, tp kita bs ngomong ke anak 'Ayah sudah pernah #BikinKampus. Kamu hrs lebih baik drpd ayah," kicau @iphoright.

@iphoright: Yuk #BikinKampus bareng saya. Proyek sosial nih. Yang kanan, langsung deh transfer: BCA 237.302.6344 an @Dompot_Dhuafa ■

Datang Dari Hati

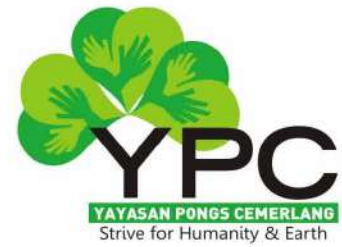


Buka Puasa Berkah



Semangat berbagi dan berlomba-lomba mendapatkan pahala yang terbaik, tercermin dalam program Buka Puasa Berkah, Dompot Dhuafa. Bekerjasama dengan Heinz ABC, Dompot Dhuafa menggelar acara buka puasa gratis bagi 40 ribu kaum dhuafa. Program ini juga memberdayakan kaum ibu di sekitar lokasi untuk berbagi bersama.





DONASI VIA KASIR



BEST STORES:

- MAL TAMAN ANGGREK, #2nd F
021 - 5639363
- MAL KELAPA GADING 5, #3rd F
021 - 45853988
- BLOK M - JAKARTA SELATAN
021 - 7263999
- FATMAWATI - JAKARTA SELATAN
021 - 7253199
- SUMMARECON MAL SERPONG 2, #GF
021 - 29310606
- KELAPA GADING SPORT
021 - 29375196

www.doitbest.co.id

Do it Best Pongs

@pongs_doitbest

25E9F968



Datang dari Hati



Belanja sambil Beramal bisa di Alfamart

Wahyu Soeparno Putro
Relawan Dompot Dhuafa

Mari berbagi kebahagiaan dengan sesama saat berbelanja di **Alfamart**. Caranya? Saat membayar belanjaan Anda, berikan donasi di kasir **Alfamart**. Secara otomatis, nilai donasi akan tercantum di struk belanjaan Anda.
Selamat beramal...

Survival

Kayuhan Eka di Fiat 1960



Daripada jadi buruh besar
lebih baik jadi majikan kecil.

PENJAHIT EKA
TERIMA JAHITAN PRIA & WANITA
PERMAK LEVI'S BORDIR NECI
OBRAS & PASANG PAYET



HPrpto Dimulyo Suwardi (74), pria yang akrab disapa Eka ini memang liat. Ia berani melayani kehidupan di ibu kota Jakarta di sebuah mobil Fiat buatan tahun 1960. Terciptalah baju, celana, kebaya, rok atau sekedar vermak jeans, dan menambal kain yang masih laik pakai. Semua aktivitas itu dilakukannya di dalam kendaraan tua yang dibelinya sejak 1979 lalu. Ia lakukan layanan sebagai penjahit demi mencukupi pembayaran kios jahitnya yang saat itu sedang dipugar pemerintah.

Siang di pertengahan Ramadhan lalu terasa terik menyengat. Panas matahari menembus di sela pepohonan besar di belakang Pasar Santa, kecamatan Kebay-

oran Baru, Jakarta Selatan. Namun, Eka tak bergeming. Ia mengayuh pijakan mesin jahit tua dan tangannya memegang serta mengatur bagian kain yang akan ditusukkan jarum benang.

“Selepas waktu Dzuhur saya jahit di mobil ini,” katanya semangat. Berbagai baju, celana jeans, kebaya, dan kain panjang itu akan ia servis jadi busana yang layak pakai. Ia pun menerima pembuatan baju atau celana baru termasuk kain gorden. Untuk sehari-hari, Eka acapkali menerima 5-10 potong pesanan. Bahkan, di antara pesannya itu ia sanggup mengerjakannya dalam waktu satu hari. Juga, tidak saja dari orang-orang sekitar Pasar Santa yang sering menitip jahitkan

kepadanya, ada beberapa orang yang cukup jauh yang sudah menjadi pelanggannya pun masih mempercayakan hasil jahitan kepada Eka.

Eka tidak sendiri. Dalam kawasan Pasar Santa masih ada 3 orang yang berprofesi sebagai penjahit pakaian. Namun, hanya Eka yang memiliki kios dalam mobil antik itu selain punya satu kios yang diberi nama “Eka Taylor” dalam lokasi pasar tersebut.

“Bagi saya, kerja sebagai penjahit seperti saat ini adalah sebagai penghibur bukan hanya ngejar materi atau uang semata,” katanya. Makanya, tidak heran bila bila di usia yang senja ini tidak nampak lelah di wajahnya meskipun sedang berpuasa.

Meski pernah mengalami masa sulit, di mana ia harus berpindah dari kios yang sedang dipugar ke mobil tua miliknya itu. Pastilah, pelanggan maupun orang yang mau servis baju atau kain pun akan berkurang yang datang kepadanya. Dan, selain berpikir untuk menebus kembali toko barunya itu, ia pun harus membiayai anaknya lulus kuliah. Tetapi, Eka sangat yakin bahwa Tuhan sedang memberikannya kesempatan untuk maju dalam usahanya. Pada akhirnya, sejarah panjang perjalanan usaha yang dirintis melalui kendaraan antiknya itu dapat melewati masa sulit itu dengan baik.

“Daripada jadi buruh besar lebih baik jadi majikan kecil,” itulah kata-kata yang sering disampaikan kepada anaknya, Wahyudi. Pesan sang bapak itulah yang akhirnya menjadikan putranya kini juga memiliki usaha sendiri selepas kuliah.

Kini, alumni Sekolah Guru di kota Solo ini tidak lagi diburu untuk sesegera mungkin melunasi kiosnya. Harapannya kini, ia ingin memiliki pegawai yang bisa membantunya di usianya yang sudah senja. Seperti senja yang sedang menyapa satu kawasan elit di Kebayoran Baru ini. ■ (Diaz Zahra)

STIMUNO

Agar Sistem Imun Tubuh Tetap Terjaga

Kerja sistem imun tubuh kita setiap saat akan bekerja secara serentak manakala tubuh mendapatkan serangan dari penyakit yang berasal dari luar tubuh maupun dari dalam tubuh kita sendiri. Sistem yang kompleks tersebut terdiri dari berbagai komponen. Dan semua komponen tersebutlah yang bekerja untuk mempertahankan tubuh kita.

Orang dengan kondisi prima dimana sistem imun telah bekerja secara optimal, maka ia tidak mudah terkena infeksi. Sebaliknya, jika kondisi tubuh menurun maka sistem imun pun terganggu maka infeksi oleh bakteri, virus atau jamur mudah masuk dan menyerang ke dalam tubuh.

Kondisi ini tidak saja menyerang pada anak-anak karena belum optimalnya sistem imun bekerja. Namun sebaliknya juga mudah menyerang usia lansia karena penurunannya sistem imun dalam tubuh. Se-

hingga keduanya rentan terkena penyakit.

Selain itu, banyak faktor yang dapat mengakibatkan sistem imun dapat terganggu. Kondisi tubuh yang sedang stress, kurang gizi, terlalu capek, serta pola hidup sehat yang menyebabkan menurunnya kondisi prima tubuh pada setiap orang akan berdampak menurunnya sistem imun tubuh.

Dalam kondisi dan untuk menjaga tubuh tetap terjaga prima, kita perlu mengkonsumsi obat atau suplemen yang dapat menguatkan pertahanan sistem imun (daya tahan) tubuh. Sehingga daya tahan tubuh atau kekebalan selalu terjaga ketika diserang oleh virus, bakteri atau jamur lainnya.

STIMUNO, salah satu imunomodulator yang berperan membuat sistem imun lebih aktif dalam menjalankan fungsinya menguatkan sistem imun tubuh (imuno stimulator) atau menekan reaksi sistem imun yang berlebihan (imuno supresan) agar kekebalan atau daya tahan tubuh kita selalu terjaga dan prima disetiap aktivitas. STIMUNO layaknya tentara yang menjaga benteng per-

tahanan tubuh (imuno modulator).

STIMUNO adalah imunomodulator dari herbal alami dan sudah terdaftar sebagai FITOFARMAKA, dibuat dari ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* (meniran) yang terstandarisasi dan telah melalui berbagai uji pre-klinik dan klinik. STIMUNO sudah di-launch sejak tahun 1999.

Kandungan formula dalam STIMUNO terdiri dari komposisi tunggal ekstrak tanaman meniran, yang dalam bahasa latin disebut *Phyllanthus niruri*. Ekstrak tersebut diambil dari bagian akar, daun, batang dan buah *Phyllanthus* yang diformulasi menjadi sirup dan kapsul.

STIMUNO dikemas dalam bentuk sirup bisa dikonsumsi oleh anak mulai usia 1 tahun, dan STIMUNO Forte dalam bentuk kapsul untuk oleh anak (yang sudah bisa menelan kapsul) juga orang dewasa.

STIMUNO sebagai produk unggulan sistem imun tubuh telah mendapatkan berbagai penghargaan seperti Penghargaan Primaniyarta, Kategori Pembangunan Merek Global, kepada Dexa Medica atas konsistensinya memasarkan dan membangun merek global, yang diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono pada 5 Oktober tahun 2005. Anugerah Produk Asli Indonesia (APAI) pada 11 Desember 2008 pun diperoleh dari harian Bisnis Indonesia. Kemudian, Majalah SWA pada 16 April 2008 menganugerahi STIMUNO sebagai Most Recommended Brand (produk yang paling direkomendasikan konsumen) untuk kategori Sistem Imunitas Anak pada ajang Word of Mouth Marketing Award. Serta berbagai penghargaan lainnya yang

menjadikan popularitas STIMUNO dan PT Dexa Medica sebagai perusahaan yang memproduksi produk dengan herbal alami kian tersohor serta mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas produk lokal di pentas global. □





Karena Sehat Milik Semua

Jangan biarkan pasien miskin ditolak Rumah Sakit

Pasien miskin ditolak di Rumah Sakit. Berita yang menyentuh hati kita, yang sering terjadi setiap saat. Menggambarkan mahal dan sulitnya, layanan kesehatan berkualitas untuk masyarakat miskin. Akankah kita biarkan ini terjadi?

Salurkan donasi wakaf dan infak Anda atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika di nomor rekening:

Bank Mandiri	: 101.000.5555.469	Bank Muamalat	: 303.001.7315
Bank BCA	: 237.304.5454	BSM	: 7.000.523.757
Bank BNI Syariah	: 1111.5555.64		

Call Center:
 **741 6050**
(021)



www.dompetchhuafa.org



Oleh: Ismail A. Said

Pemberdayaan Pasca Idul Fitri

Ramadhan baru saja berlalu meninggalkan kita, ditandai dengan hari raya Idul Fitri yang juga baru saja kita lewati. Kendati demikian segala aktivitas sosial dan pemberdayaan, tak pernah berhenti dilakukan Dompot Dhuafa (DD). DD terus berusaha melakukan berbagai upaya terbaik demi kemanusiaan, terutama saat Ramadhan yang notabene merupakan bulan penuh berkah bagi semua.

Tak dipungkiri bahwa Ramadhan memang bulan tersibuk bagi amil seperti DD, kami berusaha maksimal dalam melayani masyarakat, oleh sebab itu DD nyaris tak pernah tutup selama 24 jam dalam seminggu selama Ramadhan. Hal tersebut pun membuahkan hasil yang mengagumkan, baik dari segi pengumpulan dana atau pun pengadaan beragam program Ramadhan. Masyarakat banyak menerima manfaat dari semua program tersebut, misalnya program Festival Kampung Sehat dan Pasar Berkah Ramadhan.

Keberhasilan itu tak lantas membuat

DD bersantai dan terbuai. Pasca Ramadhan dan Idul Fitri, DD kembali melakukan konsolidasi terhadap berbagai program yang sudah direncanakan dengan baik sebelumnya. Masih banyak tugas DD dalam memberikan program pemberdayaan pada masyarakat, selain itu DD pun tak kan berhenti meneruskan berbagai program yang sudah ada seperti Wakaf Sengon, Barzah, Rumah Sakit Terpadu (RST), dan lainnya. Dana yang terkumpul saat Ramadhan akan didistribusikan dengan rapi ke beragam program tersebut.

Selain melanjutkan program sebelumnya, dalam waktu dekat DD akan merevitalisasi program 'Klaster Mandiri'. Seperti tujuan DD biasanya, program satu ini pun bermaksud untuk memberdayakan dan menjadikan masyarakat lebih mandiri. Jelasnya, DD akan datang ke sebuah desa atau wilayah miskin dengan membawa semua program yang dibutuhkan oleh desa, baik di bidang pendidikan, pertanian, perdagangan dan sebagainya, selama dua tahun.

Setelah dua tahun, DD akan mengukur sejauh mana peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial di desa tersebut. Bila dianggap sudah mandiri, DD akan memberikan kepercayaan sepenuhnya pada masyarakat untuk mengelola dan DD akan berperan sebagai pengawas saja.

Tidak hanya itu saja, satu lagi program terbaru DD yang cukup besar, yakni pembangunan masjid dan kantor DD di New York, Amerika Serikat (AS). Program ini diluncurkan pada 14 September 2012, di Masjid Bank Indonesia. Rencananya masjid tersebut juga akan dibuat menjadi Pusat Budaya Indonesia (*Culture Center*). Hal ini bertujuan agar para warga New York keturunan Indonesia tetap dapat belajar mengenal budayanya. Walau demikian, masjid ini tidak tertutup pula bagi warga asli (AS).

Sungguh kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi DD, berkiprah di kancah internasional. Tentunya hal ini juga demi membantu masyarakat, khususnya para Muslim di New York agar lebih mudah beribadah, termasuk berinfak. Oleh karena itu, untuk menyukseskan berbagai program di atas, kami tetap membutuhkan dukungan dari berbagai pihak.

Semoga suasana fitri yang masih terasa ini, selalu membawa kita kembali ke fitri. Dengan menjadikan kita manusia cerdas dan pandai bersyukur, serta dapat membuang segala hal buruk dan meningkatkan segala hal baik. Sebab, sejatinya sebulan Ramadhan lalu adalah latihan bagi kita untuk lebih baik lagi. ■

Masih banyak tugas Dompot Dhuafa dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat



Menolog Kampung Pinggiran



Monolog Kampung Pinggiran merupakan kegiatan pengantar berbuka puasa dengan metode bertutur yang dilaksanakan secara teatral oleh satu atau sekelompok orang. Program ini dilaksanakan di 5 titik yakni, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Jakarta di Kampung Ancol, Bogor di Zona madina ini, Depok di Kampung Lio, Tangerang di Bambu Apus, dan Bekasi di Kampung Kranji.



Tim Indonesia Aid berhasil masuk ke Sittwe, ibu kota Rakhine Myanmar untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan dari masyarakat Indonesia bagi pengungsi Rohingya, Rabu (5/9)

Berhasil Tembus Sittwe, Dompets Dhuafa Salurkan Bantuan untuk Pengungsi Rohingya

SITTWE-RAKHINE— Tim Indonesia Aid berhasil masuk ke Sittwe, ibu kota Rakhine Myanmar untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan dari masyarakat Indonesia bagi pengungsi Rohingya. Upaya ini berhasil setelah melakukan *assessment* selama empat hari agar bantuan benar-benar sampai langsung di tangan para pengungsi.

“Alhamdulillah akhirnya tugas mulia ini terwujud,” ungkap Ketua Tim Indonesia Aid M. Sabeth Abilawa melalui pesan elektronik dari Sittwe, Jumat (7/9). Indonesia Aid adalah forum bersama lembaga kemanusiaan di Indonesia seperti Dompets Dhuafa, PKPU, dan Rumah Zakat untuk membantu pengungsi Rohingya dan bencana kemanusiaan lainnya.

Corporate Secretary Dompets Dhuafa ini menceritakan bagaimana sulitnya menembus kota Sittwe yang sempat dilanda kerusuhan etnik Juni lalu. Sebagaimana

diketahui, hingga saat ini Pemerintah Myanmar masih menutup diri bagi lembaga-lembaga asing. “Hanya PBB dan komite ICRC (Palang Merah) yang diperbolehkan masuk,” tuturnya.

Selain itu, suasana kota Sittwe hingga kini masih belum kondusif sepenuhnya. Pemerintah masih menerapkan jam malam dan menyeleksi secara ketat warga asing yang akan masuk ke kota ini. “Masih banyak tentara dan polisi yang berjaga-jaga di sudut-sudut kota,” ceritanya. Selain itu, masjid masih tidak diperbolehkan untuk ibadah bagi umat muslim dan dijaga oleh tentara. Demikian juga dengan Pagoda dan Vihara yang dijaga ketat oleh militer Myanmar yang didatangkan dari Ibukota Yangoon.

“Duka akibat konflik ini masih sangat jelas terlihat di masyarakat, aroma ketakutan muncul dari kedua belah pihak baik etnik Rakhine maupun Rohingya. Rasa

curiga dan was-was sewaktu waktu bisa tersulut kembali apabila tak ada penangan yang baik dari otoritas setempat,” jelasnya.

Lebih lanjut Sabeth mengatakan, saat ini kondisi pengungsi Rohingya cukup memprihatinkan mengingat hujan lebat terus turun di wilayah ini. “Kondisi ini memperburuk pengungsi, mereka sangat rentan penyakit karena makanan dan obat-obatan yang terbatas,” tukasnya.

Tim dari Dompets Dhuafa sendiri, selama dua hari ini telah menyalurkan bantuan di 4 titik, 2 di kamp pengungsi Bengali dan Mingan, dan 2 titik lainnya di desa Thay Shaung dan desa Thandole. Mingan Kamp dihuni sekitar 307 pengungsi, sedangkan Bengali kamp yang berisi etnis

Rohingya dihuni sekitar 2000 pengungsi.

Tak seperti lembaga lain yang mengirimkan bantuan dari Yangoon maupun dari Indonesia menggunakan kapal, Dompets Dhuafa memberikan bantuan berupa bahan makanan dan perlengkapan lainnya dengan membeli langsung di pasar tradisional di Sittwe. Jumlah bantuan langsung yang didistribusikan adalah 1000 karung beras, 400 Liter minyak goreng, 352 selimut, 200 karung kentang, 400 paket ikan kering, 1000 kardus mie instan, bawang putih dan perlengkapan lainnya seperti sabun, perangkat mandi.

Dompets Dhuafa berharap pemerintah Myanmar memberikan kemudahan akses bagi bantuan internasional, karena menurut Sabeth Kondisi sebagian desa seperti Thandole dan Thay Shaung sangat memprihatinkan. “Rumah-rumah warga yang terbakar ludes belum bisa diperbaiki sama sekali,” pungkasnya. ■

...berzakat tanpa halangan
waktu dan tempat...



Layanan Zakat Via Bank

...dengan zakat melalui AT M dan e-banking,
mari kita bersegera menunaikan zakat
sebagai bentuk ketaatan pada-Nya
serta peduli akan sesama di pelosok negeri.
Tanpa halangan tempat dan waktu...

Sumber yang bersih
lebih aman, lebih barokah

741 6050
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot_Dhuafa  2739DA16

Bank	No Rekening	Setor Tunai/ Transfer	Menu Pembayaran di ATM	Mobile Banking & Internet Banking	Gerai/KP- KC-KCP
Bank Bukopin Syariah	888.8888.102	✓			✓
Bank BII Syariah	2700-000.003	✓	✓		
Bank Danamon Syariah	0058333279	✓	✓		
Bank Permata Syariah	097.100.1992	✓			
Bank BRI syariah	1000.782.919	✓			
Bank Syariah Mandiri	7.000.489.535	✓			
Bank Bukopin	101.1806.011	✓			✓
Bank BCA	237.301.8881	✓			
Bank Danamon	003.1191. 5	✓	✓		
Bank Mandiri	101.00.98300.997	✓	✓	✓	
Bank Mega	01-001-00-11-55555-0	✓			
Bank Muamalat Indonesia	301.001.5515	✓			
Bank BNI	000.530.2291	✓	✓	✓	
Bank CIMB Niaga Syariah	502-01.00025.00.2	✓			
Bank BRI	0382.010000.12300	✓			
Bank Mega Syariah	100.0000.320	✓			

SMS Banking & EDC

• SMS Banking Mandiri :

- Ketik : ZAKAT<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (ZAKAT DD 1000000)
INFAQ<spasi>DD<spasi>jumlah donasi (INFAQ DD 1000000)
- Selanjutnya SMS kirimkan ke SMS Center Dompot Dhuafa dengan nomor
081212 ZAKAT (08121292528)
- Ketik PIN SMS Banking Mandiri apabila menyetujui transaksi pembayaran
zakat/inafaq tersebut.
- Setelah proses berhasil, nasabah akan memperoleh konfirmasi SMS atas
keberhasilan transaksi pembayaran dari bank Mandiri dan Dompot Dhuafa.

• BNI SMS Banking

- No Rek Zakat DD 0005302291, No Rek Infaq DD 0091539002
TRF<spasi>No. Rekening Dompot Dhuafa<spasi>jumlah donasi<spasi>PIN
Contoh : Zakat (TRF 0005302291 1000000 2815)
Infaq (TRF 0091539002 1000000 2815)
EDC Payment (Di Konter dan Kantor Layanan Zakat Dompot Dhuafa)
Layanan kemudahan untuk melakukan pembayaran zakat melalui EDC
(Electronic Capture)
- EDC CIMB Niaga
 - EDC Bank Mandiri



Keunikan Gong Sibolong

Seni Musik Gong Sibolong mungkin tak asing lagi bagi masyarakat Depok, terutama mereka yang tinggal di kelurahan Tanah Baru.

Bahkan kesenian asli Depok ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi banyak orang dan telah ditetapkan menjadi *icon* seni di sana. Penghargaan dan izin memainkan kesenian ini pun telah mereka dapatkan dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata Jawa Barat. Maka tak heran bila kini, Gong Sibolong dianggap sebagai salah satu budaya nasional.

Berbeda dari alat musik gong lainnya, Gong Sibolong memiliki banyak keunikan tersendiri. Bagaimana tidak? Dilihat dari bentuknya saja, Gong Sibolong memiliki lubang atau bolong sebesar 10 centimeter di bagian tengahnya. Selain itu suara nyaringnya mampu menghasilkan musik bernuansa sunda dengan syahdu, namun lagu yang dibawakan sebagai pengiring

adalah lagu berbahasa betawi, padahal seperti kita ketahui bahwa keduanya memiliki ciri khas budaya berbeda. Sungguh perpaduan budaya yang luar biasa.

Tak sekedar bernyanyi dengan alunan musik, Gong Sibolong juga sering menjadi pengiring untuk pagelaran wayang kulit Betawi dan tari Nayub. Secara keseluruhan, kesenian ini mencoba menampilkan beberapa pertunjukan menjadi satu pagelaran yang *apik*. Sebut saja Ajeng, yaitu permainan gamelan khas Depok yang mirip dengan gamelan Bali, selanjutnya Nayub, sebuah tarian khas Tanah Baru dan merupakan awal tari Doger Karawang, Jaipong, serta Ngibing. Tak ketinggalan pula wayang kulit Betawi, Gambang Kromong, Pencak Silat dan Lenong. Semuanya



merupakan serangkaian kesenian Gong Sibolong yang kini berada dalam satu manajemen Sanggar Kesenian Gong Sibolong Pusaka Jaya pimpinan Bang Jayadi.

Sebenarnya kesenian satu ini bukanlah hal baru, sebab telah ditemukan pada 1750 melalui sebuah peristiwa menarik, yakni kemunculan suara gamelan merdu di hutan kecil dekat aliran sungai atau kali Krukut. Kemudian salah seorang warga datang ke hutan tersebut dan menemukan seperangkat gamelan tersusun, termasuk Gong Sibolong. Dari sanalah Gong Sibolong mulai dimainkan dan terus mengalami perkembangan hingga sekarang.

Meski nama Gong Sibolong tak cukup terkenal bila dibandingkan kesenian lain, namun kiprahnya sudah cukup mengagumkan. Sekarang seperangkat gong ini, telah dimainkan di banyak daerah Jabotabek dan sekitarnya, serta dalam berbagai acara seperti festival budaya atau pesta perkawinan.

“Semoga Gong Sibolong ke depan dapat lebih dikenal bahkan kalau bisa diakui hingga mancanegara seperti keris dan batik. Sebab keberadaan Gong Sibolong ini memang sudah sangat lama. Bagaimana pun juga ini adalah warisan budaya yang harus kita lestarikan dan jangan sampai ditinggalkan,” tukas Rika, salah satu warga Depok, penuh harap. ■ (lit)





Donasi Poin Senyum Indosat Capai Setengah Milyar Lebih

JAKARTA- Sebanyak 169.724 pelanggan Indosat telah mendonasikan poin senyum yang dimiliki dengan total mencapai Rp 540.208.209 melalui program “Ramadhan Penuh Berkah” kerja sama Dompot Dhuafa dengan Indosat.

Penyerahan donasi secara simbolis dilakukan oleh Director & Chief Commercial Officer Indosat, Erik Meijer kepada Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A. Said saat peluncuran program Indosat “3 Hari 3 Malam Lanjuut” di Fx Senayan, Rabu, (29/8).

“Program yang kami luncurkan tiga minggu sebelum Ramadhan 1433 H lalu ini bertujuan sosial. Indosat membantu memudahkan pelanggan Indosat untuk bersedekah,” terang Erik.

Erik mengatakan, dalam program yang berakhir 27 Agustus 2012 ini Indosat hanya berada dalam ranah penggalangan dana. Sementara, terkait dengan penyaluran diserahkan kepada Dom-

pet Dhuafa. “Untuk penyaluran dana kita percayakan Dompot Dhuafa yang sudah ahli,” tambahnya.

Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A. Said mengatakan donasi yang didapat akan dialokasikan ke bidang pendidikan dan kesehatan. “Dompot Dhuafa memiliki sekolah gratis yaitu SMART Exselensia dan di bidang kesehatan mempunyai Rumah Sakit yang bernama Rumah Sehat Terpadu di Parung Bogor. Kami akan arahkan ke sana,” ucap Ismail.

Guna mengetahui program kesehatan dan pendidikan Dompot Dhuafa, Dompot Dhuafa berencana akan mengajak Indosat untuk berkunjung langsung ke lokasi program. “Dompot Dhuafa tidak kali ini saja bekerja sama dengan Indosat. Terhitung sudah kali ketiga. Oleh karena itu, Dompot Dhuafa berencana mengajak Indosat meninjau langsung program-program yang Dompot Dhuafa miliki,” pungkas Ismail. ■ (gie/mir)

Alat Sekolah untuk Anak Korban Banjir Bandang

PADANG - Bantuan untuk korban banjir bandang masih terus bergulir ke Dompot Dhuafa Singgalang. Setelah dilakukan survei kelayakan penerima bantuan, Kamis (9/8), Dompot Dhuafa Singgalang dan Nurul Fikri akhirnya menyalurkan langsung 40 paket alat sekolah kepada 30 anak Kel. Gurun Laweh RT/RW 01/02 Kec. Nanggalo, Jumat (10/8).

Bimbingan dan Konsultasi Belajar Nurul Fikri menyalurkan langsung bantuan senilai Rp3 juta, berupa tas, buku, pena, pensil, kotak pensil, didampingi oleh Program Relief Dompot Dhuafa Singgalang, Akmal Ahmad.

"Ini masih merupakan recovery pascabencana banjir bandang, selain perlengkapan sekolah kami juga menyalurkan pakaian layak pakai sebanyak 30 paket, untuk 1 kepala keluarga, pakaian ibu, bapak dan anak," terang Akmal.

Dilanjutkannya, hingga saat ini sebagai penanggung jawab

kebencanaan di Dompot Dhuafa Singgalang, dia masih terus melakukan perancangan untuk program recovery pasca bencana mengingat masih ada dana masyarakat yang dititipkan di Dompot Dhuafa Singgalang.

"Karena bantuan langsung untuk kebutuhan korban bencana berupa sembako, pakaian, peralatan sekolah dan lainnya sudah usai, kami masih akan menyelenggarakan program lanjutan yang akan berguna bagi korban untuk jangka panjang," jelasnya.

Sementara itu, Manager Marketing Nurul Fikri Novrizon, mengatakan bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Nurul Fikri terhadap anak-anak korban banjir, untuk memenuhi kembali peralatan sekolah mereka yang mungkin juga turut tersapu banjir.

"Mudah-mudahan bisa menjadi hiburan dan pemicu bagi mereka untuk terus semangat belajar meski duka diterpa bencana masih tersisa," kata Novrizon. ■ (winda)



Bantuan - Penyerahan bantuan perlengkapan sekolah secara simbolik untuk anak-anak korban banjir bandang dari Nurul Fikri dan Dompot Dhuafa Singgalang di Kel. Gurun Laweh Kec. Nanggalo, Jumat (9/8).

Malam Puisi “Love Rohingya” yang Menggugah



tangan dengan Hak Asasi Manusia (HAM).

Sebagai salah satu bentuk upaya menggugah kesadaran publik Indonesia, Dompot Dhuafa menggelar “Malam Puisi Love Rohingya” di Pejaten Village Mall, Jakarta, Kamis malam (09/08).

Acara yang dipandu host kenamaan Roni Waluya ini menghadirkan Habiburrahman El Shirazy, Efendi Choirie, Ust. Rosyidin, Teguh Juwarno, dan Prasanti. Mereka turut menyumbangkan puisi dan lagu sebagai bentuk ekspresi atas penderitaan Muslim Rohingya.

“Saya hadir dalam acara ini karena panggilan kemanusiaan. Kalau bukan kita siapa lagi yang peduli,” ungkap Habiburrahman El Shirazy yang kerap disapa Kang Abik.

Penulis novel fenomenal Ayat-Ayat Cinta ini menambahkan sudah menjadi kewajiban untuk peduli terhadap sesama Muslim, apalagi bila saudara sesama Muslim tersebut sedang menderita. “Apa yang menimpa saudara Muslim kita di Myanmar sana sungguh tidak bisa dipercaya, tetapi itu nyata terjadi. Ini biadab,” tambah Kang Abik.

Sementara itu, Muhammad Thoriq, Direktur Program Dompot Dhuafa, menyatakan komitmen Dompot Dhuafa untuk membantu Muslim Rohingya. “Dompot Dhuafa sebagai organisasi kemanusiaan berkomitmen mengeluarkan dana 1,1 Milyar untuk membantu saudara-saudara Muslim Rohingya,” terangnya.

Tidak hanya bantuan dana, Dompot Dhuafa juga mengirimkan beberapa relawan ke tempat pengungsian Muslim Rohingya di Sittwe, Myanmar dan beberapa negara lainnya. “Semoga, puisi-puisi ini akan menggugah siapapun untuk peduli kepada Muslim Rohingya.” ■



JAKARTA- Tragedi kemanusiaan yang terjadi atas etnis Muslim Rohingya di Myanmar telah mengusik rasa kemanusiaan. Pembantaian, pengusiran, dan pemerkosaan yang dilakukan junta militer Myanmar tidak bisa ditolerir dan berten-

nya. “Semoga, puisi-puisi ini akan menggugah siapapun untuk peduli kepada Muslim Rohingya.” ■

Bersama Adira Kampanyekan Mudik Aman

JAKARTA – Meningkatnya angka kecelakaan di jalan raya, apalagi saat kondisi mudik lebaran, mendorong PT Asuransi Adiran Dinamika (Adira Insurance) bersama-sama dengan PT Adira Dinamika Multifinance (Adira Finance) dan Dompot Dhuafa menggelar “Doa Bersama dan Tausiyah- Mudik Selamat Alhamdulillah”. Di Masjid Al Bina, Senayan, Jakarta, Selasa (14/8), sebagai media kampanye dalam mensosialisasikan mudik yang aman.

“Kegiatan ini adalah bagian dari kampanye keselamatan di jalan yang sudah digagas oleh Adira Insurance dengan slogan I Wanna Get Home Safely,” kata Indra Baruna, Presiden Direktur Adira Insurance.

Indra menambahkan bahwa pihaknya senantiasa mengajak masyarakat untuk berhati-hati di jalan dengan cara berperilaku positif. Di mana pada tahun 2011, berdasar data yang dikeluarkan Kepolisian Republik Indonesia, jumlah kasus kecelakaan lalu lintas darat sebesar 4006 kasus (23 Agustus-4 September 2011) atau naik sebanyak 996 kejadian. “Kami sangat khawatir dengan tingginya angka kecelakaan itu. Bahkan di Indonesia, kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh nomor tiga setelah jantung dan stroke,” tambah Indra.

Dalam kesempatan yang sama, M. Arifin Purwakananta, Direktur Sumber Daya dan Komunikasi Dompot Dhuafa menyatakan bahwa tingginya kecelakaan lalu lintas berakibat pada penu-



runan kesejahteraan masyarakat. “Dompot Dhuafa tidak diam saja, melainkan siap antisipasi bila terdapat korban kecelakaan. Kita berharap tidak ada korban kecelakaan lalu lintas,” kata Arifin.

Arifin mengharapkan dengan adanya kampanye ini, masyarakat semakin paham dan mengerti mengenai mudik yang aman serta bisa menginformasikan kepada sesamanya. “Minimal masyarakat tahu bagaimana mudik yang aman. Karena dengan itu, tingkat kecelakaan bisa menurun,” tambah Arifin. ■

Ribuan Paket Didistribusikan untuk Pengungsi Kebakaran Jakarta

JAKARTA-Kebakaran yang melanda Jakarta periode 6 hingga 26 Agustus 2012 terjadi delapan kali di tujuh lokasi berbeda. Dompot Dhuafa melalui jejaring Disaster Management Center (DMC) dan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) menurunkan bantuannya.

Sebagai jejaring Dompot Dhuafa di bidang penanggulangan bencana, Disaster Management Center (DMC) siaga 24 jam merespons bencana kebakaran. “Dari data respon yang dilakukan DMC periode 6 sd 26 Agustus 2012, sebanyak 7 titik DMC lakukan respon dan menurunkan bantuan strategis,” kata Iskandar Darussalam, Divisi Program Response, DMC.

Sebanyak tujuh titik lokasi kebakaran tersebut, yakni Kebon Nanas Jakarta Timur, Bendungan Hilir Jakarta Pusat,

Tambora Jakarta Utara, Kapuk Muara, Pondok Bambu, Kramat Pulo Senen, dan Jatinegara.

Iskandar menuturkan bantuan yang disalurkan terdiri dari berbagai macam kebutuhan. Di antaranya 500 bungkus makanan, 12 titik pos hangat (siaga selama 7 hari), dan 20 unit terpal untuk membuat shelter.

“Kami pun meyalurkan 15 unit perlengkapan ibadah, 259 Peralatan sekolah, dan 332 selimut. Dan saat ini DMC masih lakukan pendataan dampak sekunder pas- cakebakaran di Jakarta,” tambahnya.

Sementara itu, LKC, jejaring kesehatan Dompot Dhuafa menurunkan Tim Aksi Tanggab Bencana (Sigab). LKC menggelar Aksi Layanan Sehat (ALS) berupa layanan kesehatan gratis serta pos layanan terpadu

(posyandu) bagi balita korban kebakaran di Kapuk Muara, Jakarta Utara.

Sekitar 65 balita, menurut Anita Sulistyorini, Penanggung Jawab Tim Sigab LKC, mendapatkan layanan di posyandu serta 100 warga yang datang untuk memeriksakan kesehatannya.

“LKC turut memberikan 120 paket makanan pendamping ASI bagi balita berupa biskuit serta kebutuhan ibu dan anak berupa pembalut wanita dan pampers serta 10 dus air mineral,” terang Anita. Anita juga mengatakan LKC Dompot Dhuafa selanjutnya akan membantu pelayanan kesehatan terutama untuk ibu dan anak secara berkala di daerah tersebut. “Dan kegiatan yang sama dapat diikuti oleh pihak lain, baik dari lembaga sosial atau lembaga profit,” ucapnya. ■

Tim Kemanusiaan Hadir di Iran

JAKARTA – Gempa berkekuatan 6,4 dan 6,3 skala Richter yang menimpa Iran Sabtu, (11/8) lalu mengundang perhatian dunia. Sebagai lembaga kemanusiaan, Dompot Dhuafa mengirim tim kemanusiaan untuk membantu korban gempa di Iran.

“Dalam konteks kemanusiaan kita membantu sesama tanpa ada batas dan sekat, termasuk batas negara. Maka dari itu Dompot Dhuafa selaku lembaga sosial akan membantu Iran dalam hal ini,” ucap Bambang Suherman, General Manager Relief Dompot Dhuafa saat melepas tim kemanusiaan Dompot Dhuafa ke Iran di Jakarta Kamis (16/8).

Tim yang diberangkatkan terdiri dari 2 orang berasal dari Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, Asmoro Hadianto (Direktur DMC) dan Radiansyah (Manager Pengurangan Risiko Bencana). Tim diberangkatkan pada Jumat, 17 Agustus 2012 tepat pukul 17.00 WIB.

“Pada prinsipnya kita berangkat mengucapkan rasa simpati kita selaku warga Indonesia atas tragedi gempa Iran dan berbagi ilmu

satu sama lain Indonesia dan Iran dalam hal penanganan bencana. Kita juga akan belajar dari mereka,” terang Asmoro.

Asmoro menambahkan bahwa Dompot Dhuafa juga akan mengirimkan beberapa amanah dari donatur untuk para pengungsi di sana. Bantuan yang akan disalurkan tersebut diantaranya selimut, makanan, dan obat-obatan.

“Dengan adanya tim kemanusiaan ke Iran, harapannya ini adalah diplomasi kemanusiaan. Yang mana kita bisa menunjukkan bahwa Indonesia bisa juga turut aktif berperan,” tambah Asmoro.

Tim kemanusiaan yang diberangkatkan merupakan tim awal untuk melakukan *assessment* (penilaian) dan direncanakan ada tim selanjutnya. “Kami akan melakukan *assessment* dan memetakan bagaimana kondisi di sana. Untuk selanjutnya akan kami laporkan sesuai pulang,” kata Radiansyah.

Selama sekitar 17 hari tim kemanusiaan Dompot Dhuafa akan memasuki kota-kota yang terkena dampak gempa mulai dari Tabriz, Varajan, Aris, hingga Aher. ■ (gie)

Manisnya Akhir Pasar Berkah Ramadhan dan ABC Dapur Peduli

JAKARTA- Kelurahan Kemanggisan, Jakarta Barat menjadi lokasi terakhir program Ramadhan 1433 H Dompot Dhuafa, yakni Pasar Berkah Ramadhan dan ABC Dapur Peduli, Selasa (14/8).

Antusias dan banyaknya warga memisahkan suasana Pasar Berkah Ramadhan dan ABC Dapur Peduli yang bertempat di Lapangan Basket Sasana Krida Handayani, Kemanggisan Ilir ini. Acara terselenggara

atas kerja sama Dompot Dhuafa, Heinz ABC Indonesia, dan Koperasi Kesuma Tiara binaan Dompot Dhuafa.

“Kami senang bisa berpartisipasi menyelenggarakan acara ini karena di Kemanggisan program ini berakhir,” ucap Aety Rufina, Ketua Koperasi Kesuma Tiara.

Acara yang dipandu artis Cici Tegal ini juga diramaikan dengan pemeriksaan kesehatan gratis dan stan dagangan Koperasi Kesuma Tiara. Pasar berkah di Kemanggisan ini menjual 500 paket sembako dengan harga murah bagi warga sekitar.

Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ismail A. Said berharap program Pasar Berkah dan Dapur Peduli yang bekerja sama dengan Heinz ABC bisa terus berlanjut.

“Kita berharap program

ini tiap tahun dan tidak hanya setiap bulan Ramadhan. Kalau bisa setiap bulan,” ucap Ismail disambut meriah warga Kemanggisan.

Ismail menuturkan terima kasih kepada para donatur dan ABC selaku mitra karena senantiasa bermitra selama 3 tahun berturut-turut dalam ABC Dapur Peduli. “Berbagi dan berbuka puasa dengan kaum dhuafa bersama ABC adalah program yang luar biasa,” tambahnya.

Sementara itu, Hari Widyo, Human Resources Director, Heinz ABC Indonesia mengaku senang lantaran program ABC Dapur Peduli berjalan sukses.

“Alhamdulillah setelah digulirkan pada awal Ramadhan kita sudah mengunjungi sekitar 200 lokasi yang tersebar di Jabodetabek dan Bandung,” terangnya.

Tujuan utama dari adanya program ABC Dapur Peduli, diakui Hari, telah tercapai. “Semangat untuk memotivasi para ibu untuk berbagi terutama kepada kaum dhuafa akhirnya bisa terlaksana,” pungkas Hari. ■



Alhamdulillah Silaturahmi Dari Tanah Suci Begitu Mudah & Nyaman

Pelaksanaan ibadah Haji sudah di depan mata, umat Muslim yang telah mendaftarkan calon haji Indonesia menginginkan agar semua detail yang berhubungan dengan pelaksanaan rukun Islam yang kelima tersebut sudah siap. Tidak saja menyangkut masalah administrasi, kepabeian, hingga dokumen pribadi calon jamaah pun perlu di cek ulang agar tidak ada satu-pun tercecer atau tidak lengkap. Sehingga pelaksanaan ibadah dari datang sampai pulang kembali di tanah air dapat dilakukan dengan khusuk dan lancar.

Untuk persiapan yang berhubungan dengan kesehatan, berbagai perlengkapan masing-masing calon jamaah pun tidak luput dari perhatian. Dalam sebuah kesempatan pada sesi persiapan, seringkali para calon jamaah haji diingatkan kembali dengan membuat daftar-daftar perlengkapan atau kebutuhan yang bisa dan sebaiknya dibawa oleh jamaah. Deretan nama-nama peralatan, hingga obat-obatan pun tertera dalam daftar tersebut.

Satu perangkat penting yang tidak dapat dilupakan yaitu sarana komunikasi jamaah. Jarak antara Arab Saudi dan Indonesia yang demikian jauh secara geografis itu, sekarang bukan lagi menjadi kendala dalam menjalin komunikasi untuk memperoleh atau sekedar bertukar informasi dengan keluarga di tanah air.

Keinginan akan kebutuhan prima akan akses telekomunikasi tentunya menjadi pertimbangan bagi jamaah dalam memilih operator yang memberikan penawaran terbaik. Baik sisi tarif tanpa khawatir tagihan membengkak atau pulsa cepat habis, buruknya kualitas sinyal serta sulitnya setting penggunaan ketika di Arab. Hal ini harus menjadi perhatian jamaah agar tidak mengganggu kekhusyukan dalam beribadah.

Alhamdulillah, silaturahmi dari Tanah Suci sekarang begitu mudah dan nyaman. Karena Telkomsel memberikan tarif telekomunikasi semurah operator lokal Arab Saudi sehingga jamaah tidak perlu mengganti kartu Telkomsel (kartuHalo, simPATI dan Kartu As) dengan kartu lokal Arab Saudi. Tarif nelpon dari Arab ke Indonesia hanya Rp 5000,- per menit. Tarif SMS pun juga sangat murah hanya Rp 500,- per SMS kemana saja.

Pengguna internet dan BlackBerry pun dapat pula menikmati paket yang dihadirkan Telkomsel. Secara mudah cukup dengan menghubungi *123# dan nikmati pilihan paket BlackBerry mulai dari paket 10 hari dengan harga yang ditawarkan Rp 150.000 atau pilihan untuk unlimited data selama 10 hari cukup membayar Rp 350.000. Dengan kerjasama roaming bersama operator nomor wahid di Arab Saudi yaitu Zain, jamaah juga tidak perlu khawatir terhadap jangkauan dan kualitas sinyal dalam melakukan proses telekomunikasi. Yang penting jamaah harus memastikan bahwa handphonenya terhubung dengan operator Zain ketika di Arab Saudi bukan operator lain. Cara memastikannya cukup dilakukan setting manual pada hand-

phone jamaah. Cari menu pengaturan/setting, pilih pengaturan telepon/phone setting, pilih manual dan selanjutnya pilih operator Zain. Setelah muncul kode Zain di layar handphone jamaah berarti setting manual telah sukses dilakukan.

Jamaah di Tanah Suci pun tidak perlu repot untuk memperoleh isi ulang pulsa. Bagi pengguna simPATI dan Kartu As dapat melakukan isi ulang pulsa menggunakan voucher fisik dengan menghubungi: *133*kode voucher#. Isi pulsa pun bisa menggunakan T-CASH dengan menghubungi *828# atau melalui sms ke 2828 ketik: Pulsa<spasi>Nomor_HP<spasi>Nominal_Pulsa<spasi>PIN_Tcash. Sungguh kemudahan dalam melaksanakan silaturahmi.

Layanan istimewa lainnya yang selanjutnya bisa didapat jamaah di Tanah Suci, Telkomsel telah menyiapkan dua lokasi Posko Layanan Haji yang berada di Mekkah yaitu di Restaurant Tasneem, yang berada di p3 di Abraj Al Bait Makkah/Grand Zam-Zam Tower dan Restaurant Andalus yang ada Medinah. Posko ini akan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan Telkomsel di Arab Saudi dari tanggal 1 Oktober hingga 9 November 2012. Bahkan, jamaah pun bisa secara gratis menghubungi Call Center 1111 dari Arab Saudi.

Selain itu, pengguna kartu Telkomsel juga disediakan berbagai hadiah seperti 15 paket umroh gratis dengan mengikuti Program Rejeki Haji. Pelaksanaan program ini berlaku 20 September hingga 30 November 2012. Caranya mudah, jamaah yang melakukan aktifitas komunikasi di Arab Saudi cukup melakukan penukaran 100 Telkomsel poin dengan mengetik: REJEKI kirim ke 777 (1 sampai dengan 31 Desember 2012).

Sambil tetap melakukan kegiatan di Tanah Suci, jamaah pada saat ini semakin tidak terganggu dengan hadirnya fasilitas serta fitur komunikasi yang diberikan khusus kepada jamaah oleh Telkomsel. Tentunya hal ini tidak saja dapat membantu para jamaah di Tanah Suci, tetapi juga dapat memberikan kemudahan untuk berkomunikasi bagi keluarga yang sedang di tanah air.

Bagi masyarakat maupun keluarga jamaah haji di Indonesia, juga dapat memperoleh informasi seputar pelaksanaan ibadah Haji 2012 di RRI Pro 3 FM. Siaran khusus ini akan memberikan liputan pelaksanaan Haji 2012. Jangkauan siaran radio yang dimiliki RRI yang bekerjasama dengan Telkomsel ini semakin memudahkan masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini tentang ibadah Haji 2012.

Mari mempersiapkan diri untuk melangkah ke Tanah Suci dengan tanpa hambatan komunikasi dengan kerabat maupun keluarga di Tanah Air. Fasilitas maupun fitur komunikasi yang mudah dan nyaman kini semakin dekat dan tersedia dan diberikan kepada para pengguna telekomunikasi.

Naik Haji, Ya Telkomsel



Tempat Wisata Favorit Saat Libur Lebaran

“Libur telah tiba! Libur telah tiba! Hore! Hore! Hore!” – Tasya, penyanyi cilik (tidak begitu cilik lagi sekarang) pernah mempopulerkan lagu tersebut. *Moment* liburan, apalagi pada saat Lebaran, tentu ditunggu-tunggu bagi banyak orang untuk mengajak anak-anak, keluarga, atau sanak saudara untuk berwisata ke beberapa tempat yang sangat menarik, unik, dan tentunya memuaskan hati. Berikut ini beberapa tempat wisata Nusantara yang banyak dikunjungi saat libur lebaran.

Pulau Morotai

Bagi sebagian masyarakat muslim yang tinggal di daerah Maluku Utara, pantai indah berpasir putih ini menjadi objek wisata pilihan yang paling diminati masyarakat untuk menghabiskan libur lebaran. Pulau Morotai terletak di utara Pulau Halmahera, Provinsi Maluku Utara. Pulau ini merupakan salah satu pulau paling utara di Indonesia dan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Halmahera Utara. Keindahan Morotai dengan segudang sejarah dari Perang

Dunia II membuatnya dijuluki sebagai, “*Mutiara di Bibir Pasifik*”. Dengan total populasi sekira 53.000 jiwa dan luas sekira 1.800 kilometer persegi. Pulau ini memiliki beberapa pantai dengan pemandangan memukau didampingi oleh rahasia keindahan bawah laut yang menyimpan misteri. Ya, Morotai memiliki beberapa tempat menyelam menarik yang sanggup membuat decak kagum tamu bawah lautnya.

Wisata Alam Bantimurung

Taman Wisata Bantimurung adalah salah satu objek wisata yang menjadi primadona di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Tak hanya dikenal oleh masyarakat lokal, Bantimurung dikenal hingga ke luar negeri sebagai “Kingdom of Butterfly”. Sebutan sebagai kerajaan kupu-kupu ini diberikan karena Bantimurung merupakan habitat alami kupu-kupu, lebih dari 250 spesies hidup di sini. Selain itu, Bantimurung juga dikenal dengan air terjunnya yang menjadi objek wisata permandian. Banyak penduduk sekitar,



Foto: Dok Istimewa



menghabiskan liburan lebarannya bersama sanak keluarga di objek wisata ini.

Situ Wanayasa

Situ Wanayasa masih menjadi objek favorit warga Purwakarta untuk berwisata di saat liburan, seperti libur Idul Fitri saat ini. Tidak heran objek wisata di Desa Wanayasa, Kecamatan Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat, itu selalu dipadati pengunjung saat libur Lebaran.

Situ Wanayasa banyak disukai warga berwisata karena selain memiliki udara yang sejuk, juga pemandangan indah. Rumah makan dan jajanan di sana pun bisa menggoda selera Anda. Bagi Anda yang gemar memancing ataupun ingin mencoba sepeda air, Situ Wanayasa merupakan pilihan tempat liburan bagi Anda dan keluarga.

Pantai Ancol

Libur lebaran di manfaatkan warga Jakarta dan sekitarnya untuk berlibur. Salah satu tujuan favorit warga Jakarta adalah Kawasan Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara. Hal itu dibuktikan dengan penuhnya sejumlah tempat publik di kawasan itu.

Ribuan wisatawan sudah memadati pantai tersebut sejak pagi. Mereka datang dari berbagai kawasan di Jakarta dan sekitarnya. Walaupun sudah penuh sesak, kawasan Pantai Timur terus diserbu pengunjung. Selain berenang, pengun-

jung juga menikmati makanan yang mereka bawa dari rumah.

Wahana Bahari Lamongan

Di Lamongan, Jawa Timur, Wahana Bahari Lamongan (WBL) dan Kebun Binatang Maharani menjadi tempat tujuan favorit. Kedua obyek wisata di Kecamatan Paciran, Lamongan, itu berseberangan dan memakai sistem tiket terusan sehingga mudah dikunjungi.

Sementara daya tarik wisata di Kebun Binatang Maharani adalah koleksi satwa albino seperti singa, ular, dan burung merak. Juga terdapat goa sepanjang 350 meter yang memiliki stalaktit dan stalakmit yang indah.

Pasar Gembrong

Dua hari setelah Idul Fitri 1 Syawal 1433 Hijriah, pasar Gembrong, penyedia berbagai jenis mainan grosir atau eceran, diserbu anak-anak. Jenis mainan yang diburu pun beragam, mulai dari mobil *remote control* hingga robot-robotan. Banyak anak-anak yang meminta orang tuanya untuk berlibur ke pasar ini sambil membeli mainan. Saat libur Lebaran, omzet penjualannya meningkat tajam hingga 100 persen dibanding hari biasa. Kondisi demikian memang menjadi kebiasaan setiap tahunnya. Dengan barang-barang berasal dari China, ia menawarkan harga yang bervariasi. "Kisaran harganya Rp 150.000 hingga Rp 250.000. ■

(Uyang dan berbagai sumber)



Rayakan Fitri dengan Penyucian Diri

Rini Suprihartanti

Sejatinya bulan Ramadhan merupakan madrasah dan tempat berlatih bagi kita semua. Hal ini karena pada bulan itu semua orang berlomba-lomba untuk beribadah, menyucikan, mengendalikan dan melakukan berbagai pembersihan diri. Maka tak heran bila saat Idul Fitri semua orang menyambut dengan suka cita dan istimewa. Bahkan sholat Idul Fitri sendiri termasuk sunnah yang sangat dianjurkan.

Namun sayangnya, banyak orang tak menjaga suasana fitri tersebut. Mereka sering menganggap idul fitri adalah akhir dari penyucian diri selama Ramadhan, padahal tidak demikian. Berhasil atau tidaknya madrasah selama sebulan tersebut bukan dilihat saat idul fitri melainkan sebelas bulan setelah idul fitri.

Seperti kita ketahui, bahwa hari raya Idul Fitri atau lebaran identik dengan berbagai budaya yang mengiringinya, sebut saja mudik sebagai salah satu contoh. Hampir setiap tahun, fenomena mudik terjadi, bahkan terus ramai setiap tahun. Hal itu wajar saja, di satu sisi orang

memang ingin menyambutnya dengan berbagi kebahagiaan dan mudik termasuk salah satu cara. Hal itu karena lebaran adalah *moment* silaturahmi paling tepat, kita akan berjumpa dengan saudara dan kawan yang mungkin jarang bertemu. Oleh sebab itu banyak orang tak ingin melewatkan kesempatan ini.

Di sisi lain, banyak orang cenderung memaksakan diri. Seringkali mereka menghalalkan segala cara dan mengorbankan segalanya untuk dapat pulang ke kampung halaman. Entah harus pinjam uang, atau berangkat naik motor karena semua kendaraan penuh. Intinya, mereka tetap berusaha memanfaatkan *moment* silaturahmi itu, walau tak jarang fenomena mudik dikatakan sebagai 'bunuh diri massal'.

Kondisi tersebut jelas menimbulkan berbagai efek pada masyarakat terutama efek ekonomi. Dengan adanya aktivitas mudik setiap tahun, banyak uang yang berpindah dan perputaran uang pun lebih merata. Setiap daerah dapat meraih keuntungan atau 'kue ekonomi' dari para pemudik. Lihat saja, bagaimana lakunya

para pedagang oleh-oleh di pinggiran Yogyakarta dan daerah lainnya. Di saat seperti itu, Jakarta yang notabene sebagai daerah transaksi terbesar justru sepi.

Seharusnya memang seperti itulah penyebaran uang setiap harinya, agar uang lebih merata dan tak berputar hanya di beberapa daerah saja. Fenomena pemudik pun kenyataannya berefek negatif pula, sebab dengan penggunaan uang yang habis-habisan selama lebaran, akan membuat si pemudik kembali ke Jakarta dengan tangan kosong sehingga harus memulai segalanya dari nol lagi. Tak jarang uang yang ditabung selama setahun habis dalam beberapa hari saja. Dalam hal ini, seharusnya kita dapat mengatur keuangan dengan baik dan tidak terlalu memaksakan.

Bagaimana pun juga, kita harus tetap bersuka cita, bahagia dan saling silaturahmi menyambut Idul Fitri, karena hal itu merupakan salah satu kemenangan yang dijanjikan oleh Allah. Namun akan lebih bijaksana bila kita menyikapinya dengan hati bersih serta kesucian diri, dan bukan memaksakan yang tidak ada. ■

VOTE!

Siapakah Organisasi Pengelola Zakat Terbaik Menurut Anda?

Kirim SMS pilihan anda dengan format:

IMZ[spasi]**Kota Anda # Organisasi Zakat Favorit**

Contoh : **IMZ Jakarta#Organisasi Amil**

Kirim ke **3949** *tarif Rp. 500/ SMS (seluruh penerimaan sms ini akan diberikan untuk kegiatan sosial)

HARIAN
REPUBLICA

shar ng

inz
Encourage The Capacity for Social Changes

@infoIMZ

Manajemen Zakat

www.imz.or.id

COMING SOON



October 3th 2012

Dalam membuka sebuah usaha atau bisnis, setiap orang pernah mengalami pengalaman pahit. Seperti rugi besar dan bahkan sampai ada yang tidak tahan hingga gulung tikar. Namun, dengan usaha dan semangat serta doa yang terus dipanjatkan, semua itu akan berbuah manis. Seperti kisah seorang pengusaha boneka yang sukses, yang kini memiliki puluhan karyawan.

Boneka merupakan salah satu mainan, atau hiasan lucu yang sangat disukai semua orang, baik itu anak-anak, hingga dewasa. Boneka merupakan salah satu bentuk kerajinan yang khas di daerah Karawang, Jawa Barat. Terlihat disepanjang jalan arah Cikampek-Karawang, banyak sekali pedagang boneka yang membuka kios menjajakan boneka. Sebagian besar warga kampung Mekar Jaya, Kabupaten Karawang, hidup dari membuat boneka dalam bentuk satwa terbuat dari kain bulu. Rata-rata penjualan laris manis.

Inspirasi kerajinan boneka ini berawal dari satu orang begitu tekun, ulet, dan selalu sabar. Haji Wasno (36), seorang pengrajin ulet yang tinggal di Kampung Mekar Sari, bersebelahan dengan Kampung Mekar Jaya. Wasno mulai menekuni usahanya ini sejak tahun 1990.

Langkah awal pun dimulai. Ia perlu belajar membuat boneka dengan cara otodidak. Ia membeli sebuah boneka kain berbentuk panda. Lalu ia membongkar dan memperhatikan betul detail boneka itu. Ia berpikir keras bagaimana cara membuat pola, menjahit, dan menyempurnakannya.

Namun, Wasno tidak mudah putus asa. Ia terus menggarapnya sampai jadi. Perjalanan berikutnya, ia ingin belajar langsung membuat boneka dari pabriknya di kawasan Bekasi dan Karawang. Ia memang tidak belajar pada pengrajin setempat. Alasannya, ia ingin membuat boneka yang baik bahan maupun kualitasnya tidak berbeda jauh dengan buatan pabrik.

Wasno tak menyebut berapa lama ia belajar. Bapak yang telah dikaruniai tiga orang anak ini, tidak bisa mengatakan berapa lama ia berhasil menguasai cara membuat boneka. Menurutnya penge-



Kampung Boneka, Karawang Berbisnis Manis

tahuan diperoleh secara bertahap. Berbagai bentuk mampu dibuat Wasno. Ia memilih membuat boneka satwa. Antara lain panda, monyet, kura-kura, buaya dan seterusnya. Ketika boneka yang dibuatnya sudah mencapai 10 - 20 buah, ia pun mencoba memasarkannya. Dari ketekunannya selama menjadi pengrajin boneka, Wasno telah memiliki puluhan karyawan.

Usaha Wasno dengan cepat berkembang. Ruang di rumahnya di Kampung Mekar Sari, tak cukup lagi menjadi bengkel kerja. Ia pun membuat bengkel kerja di sebelah rumahnya. Tempat kerja ini mulai beroperasi tahun 2000. Sekarang ia mempunyai 32 karyawan yang kerja di bagian pola, menjahit, mengisi, membuat aksesoris, sampai pengepakan. Sistem gaji tiap karyawannya secara borongan yang ia bayar secara mingguan. Rata-rata mendapat penghasilan Rp 30 ribu- Rp 50 ribu per hari, sesuai kecepatan bekerja.

Sekian banyak karyawan itu membuat lebih dari 20 model boneka. Mulai dari yang besarnya sekepalan tangan orang dewasa sampai sebesar anak TK. Boneka yang ia buat semua jenis binatang. Saya enggak mau ikut musim, misalnya membuat boneka tokoh kartun. Bentuk satwa

ini sejak dulu sampai sekarang tetap saja disukai," kata Wasno yang rata-rata per hari butuh bahan kain bulu sebanyak 50 kg. "Harga per kilo sekarang sudah Rp 25 ribu. Dulu, sih, Rp 5 ribu."

Selain berambisi untuk melakukan ekspor, Wasno juga berambisi untuk memiliki merek boneka sendiri. Ia berharap suatu saat merek bonekanya bisa terpampang di pusat perbelanjaan di Jakarta.

Menurutnya, dengan memiliki merek sendiri, produknya akan memiliki nilai jual lebih tinggi. Tapi untuk membuat merek boneka sendiri itu ternyata juga tak gampang bagi Wasno. Ia mengaku tak mengerti cara dan prosedur pembuatan merek. "Selain merek tentu ada hak cipta, dan saya tidak mengerti bagaimana membuatnya," ungkap Wasno.

Menurut Wasno, dengan memiliki merek dan hak cipta boneka sendiri, maka produk boneka yang ia hasilkan bisa dilindungi undang-undang. Jika ada pihak lain yang menirunya maka pihak itu bisa terkena sanksi. "Saat ini banyak yang meniru desain boneka saya," jelas Wasno. ■

(Berbagaisumber/Uyang)



Oleh:
Elsa Febiola Aryanti
Managing Partner Hijrah Institute



Membuka TK Franchise

Mbak Febi, saya karyawan swasta. Alhamdulillah saya sudah memiliki rumah dan berencana ingin membeli rumah di perumahan untuk usaha Taman Kanak-kanak (TK) bagaimana cara merencanakannya? Adakah TK yang dikelola dengan cara franchise (waralaba)?

Febri, Cikarang Bekasi
Febri_adn@yahoo.com

Febri, ada dua hal yang tersirat dalam pertanyaan Anda; pertama, mengenai perencanaan untuk mengambil rumah kedua yang akan digunakan sebagai tempat usaha TK, dan kedua, mengenai waralaba TK itu sendiri.

Dalam membeli rumah ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan. Pertama-tama tentukan lokasinya, dan kedua Anda tentukan pula sumber dan cara pembayarannya, tunai atau mencicil (kredit)? Sayangnya informasi keuangan yang Anda berikan kepada kami sangat terbatas, sehingga kami pun hanya dapat menjawab pertanyaan Anda berdasarkan asumsi-asumsi yang bersifat umum, yaitu Anda sudah tidak memiliki kewajiban lagi sebagai syarat kepemilikan rumah pertama dan Anda akan menyicil untuk rumah kedua sebagai tempat usaha TK.

Dalam memilih lokasi untuk usaha, setidaknya memerlukan studi kelayakan sederhana. Apabila Anda ingin memiliki usaha TK,

cobalah untuk mencari lokasi perumahan dimana banyak tinggal keluarga muda dengan putra-putri batita dan balita. Lihat juga pesaing di sekitar Anda. Hal ini berguna untuk memposisikan kisaran harga dan kualitas TK Anda kelak.

Adapun bila Anda menggunakan bank untuk membiayai kepemilikan rumah, biasanya bagian kredit di bank akan menilai kemampuan keuangan Anda. Terdapat perhitungan yang spesifik dari bank dalam memperhitungkan kemampuan Anda berdasarkan sumber dan jumlah penghasilan, jumlah anggota keluarga dan harga rumah yang Anda ingin miliki. Secara umum, jumlah semua cicilan atau hutang pembiayaan Anda, tidak lebih besar dari 30% total penghasilan Anda dan keluarga.

Mengenai waralaba TK, tentu saja ada. Informasi mengenai hal ini dapat Anda dapatkan dengan mudah melalui internet dengan memanfaatkan fasilitas mesin pencari (search engine). Anda tinggal mengetik kata "Waralaba TK" maka akan banyak alternatif *franchisor* (pewaralaba) yang menawarkan Anda untuk menjadi *franchisee* (terwaralaba) dari bisnis mereka. Informasi yang lebih akurat Anda juga bisa dapatkan melalui majalah-majalah wirausaha yang saat ini banyak beredar di pasaran. Nah, Anda tinggal memilih waralaba yang sesuai dengan kondisi keuangan dan lokasi yang Anda pilih.

Nah Febri, semoga uraian singkat ini dapat membantu Anda dalam mengawali usaha yang ingin Anda bangun. Semoga sukses!
Wassalaam. ■

Terdapat perhitungan yang spesifik dari bank
dalam memperhitungkan kemampuan Anda
berdasarkan sumber dan jumlah penghasilan.



SUCCESS WITH VALUES
**Inspirasi
 Sukses
 Sejak Muda**



ENTREPRENEUR, AUTHOR, SPEAKER

Muhammad Assad
 Penulis Buku Best Seller NFQ & NFQ2

Sabtu / 10 November 2012

08.30AM Registration

Auditorium Indosat

**Jl. Medan Merdeka Barat no. 21
 Jakarta Pusat**



Pendaftaran:

layandonatur@dompetdhuafa.org

Call Center: 021-7416050

SMS Center: 0812 12 92528

INVESTMENT

Rp 290.000 / Person

Early Bird Rp 190.000
 (sebelum 30 Sept 2012)

VIP Rp 500.000

(front seat, lunch & foto bareng Assad)

Student Rp 160.000 (limited)

SUPPORTED BY :



ORGANIZED BY :



f JIBREEL.INDONESIA @JIBREEL_EVENT

Sacred Ramadhan

19 July - 20 August 2012 The Legacy of Ied Festivity

Program Sacred Ramadhan Senayan City

Dibulan Ramadhan ini, berbagai rangkaian acara turut memeriahkan kunjungan anda di Senayan City, diantaranya :

- 26 Juli 2012 : Buka Puasa Bersama Manajemen dan Karyawan Vendor Senayan City
- 30 Juli 2012 : Buka Puasa Bersama Tenant Senayan City
- 1 Agustus 2012 : Buka Puasa Bersama Supir Taksi Blue Bird
- 3 Agustus 2012 : Buka Puasa Bersama Manajemen Senayan City dan Media
- 3 - 5 Agustus 2012 : Midnight Shopping Senayan City, program diskon belanja tengah malam
- 8 - 12 Agustus 2012 : Glorify Indonesia, program tahunan Senayan City dalam menyambut perayaan Hari Kemerdekaan RI
- 10 Agustus 2012 : Buka Puasa Bersama Media dan Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)

Saksikan juga berbagai penampilan menarik mulai 21 Juli - 20 Agustus 2012 di area Main Atrium lantai 1, Ground Floor, lantai 5 dan Crystal Lagoon Lower Ground.

Menemani waktu berbuka puasa anda, nikmati sajian tajil yang disediakan secara cuma - cuma di Executive Musholla kami yang terletak di lantai Lower Ground selama bulan Ramadhan berlangsung.





LEMKA (Lembaga Kaligrafi Alquran): Pancaran Keindahan

Katakanlah: “Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).

”(QS Al-Kahf/18: 109)

“Muliakanlah anak-anakmu dengan belajar menulis, karena tulisan adalah perkara paling penting dan hiburan paling agung.”

(Ali bin Abi Talib)

Ketika dunia kaligrafi Indonesia masih terasa gelap, munculah sebuah lembaga yang memasyarakatkan seni kaligrafi Alquran di tanah air ini. Sang pionir, Drs. K.H.D. Sirojuddin AR, MAg. (55) dengan dibantu beberapa rekan dan mahasiswanya yang memiliki bakat dan mencintai seni kaligrafi akhirnya berhasil membentuk Lembaga Kaligrafi Alquran (Lemka) pada tanggal 20 April 1985 yang merupakan lembaga khusus kaligrafi pertama yang ada di Indonesia.

Lembaga yang mengembangkan seni menulis halus Arab atau *khat* dan sempat beberapa kali ganti nama ini, awalnya memiliki 20 orang anggota, yang didominasi mahasiswa. Saat ini, Lemka mengadakan kursus kaligrafi yang diadakan setiap Sabtu dan Minggu di Masjid As-Salam, di kawasan Ciputat, Tangerang Selatan.

Tiga belas tahun setelah dibentuknya Lemka, didirikanlah sebuah pesantren kaligrafi pertama di Indonesia yang bernaung di bawah Yayasan Badan Wakaf Lembaga Kaligrafi Alquran (Lemka). Pesantren yang berlokasi di Gunung Puyuh, Sukabumi, Jawa Barat, ini mengelola pendidikan dan latihan di bidang seni kaligrafi secara khusus. Pesantren yang diresmikan 9 Agustus 1998 sekaligus menjadi laboratorium Lemka dengan aktivitas yang diikuti para santri



diklat, kursus, dan TKA/TPA Plus yang dikembangkan bertahap hingga mencapai kemahiran.

Hingga saat ini, Lemka berhasil menelurkan 4000-an lebih kader *khatthath* (kaligrafer) yang telah membuka lebih dari 60 sanggar di seluruh Indonesia dan siap menyalurkan ilmu-ilmunya kepada masyarakat luas. Hasil karya anggota Lemka pun mendapat banyak apresiasi dari masyarakat.

Ribuan karya telah tercipta dari tangan kreatif santri Lemka. Saat ini, karya-karya tersebut telah tersebar ke seluruh Indonesia dan dunia, baik dalam bentuk tulisan dinding maupun lukisan.

"Dalam kegiatan akbar Musabaqah Khatil Quran (MKQ) pada MTQ tingkat nasional yang dilaksanakan di Ambon, Juni 2012, Lemka juga mendapat kabar gembira. Pasalnya, dari 190 peserta, 97 diantaranya merupakan *asatidz*, santri dan alumni Lemka," papar Sirojuddin, Pimpinan Pesantren Kaligrafi Alquran Lemka ini.

Di dunia Internasional, Lemka juga kian diperhitungkan kiprahnya. Terbukti dengan banyaknya santri Lemka yang menulis dan melukis dinding-dinding Masjid di Selangor, Malaysia. Dan pada lomba Peraduan Menulis Khat Asean di Brunei Darussalam 2007 lalu, di mana juara-juara I untuk empat kategori lomba seluruhnya disabet para pelukis kaligrafi dari Lemka.

Hasil karya para santri Lemka dapat dijumpai di berbagai pameran yang diikuti oleh Lemka. Tak kurang dari 100 pameran telah diikuti, dan karya-karya para *khatthath* ini biasanya dijual atau dipersembahkan khusus untuk seseorang. Di Pesantren Kaligrafi Alquran Lemka sendiri, dapat dijumpai Koperasi Seni Santri yang menyediakan dan menjual buku-buku, peralatan

hingga karya lukis kaligrafi para santri.

"Lemka pernah mengadakan pameran penggalangan dana untuk disumbangkan kepada korban Irak di Hotel Gran Melia, Jakarta pada tahun 1992. Lemka juga beberapa kali mengadakan pameran yang hasil penjualan karyanya disumbangkan ke lembaga-lembaga duafa," ujar Dosen Fakultas Adab dan Humaniora ini.

Walau jadwal kursus diliburkan saat Ramadhan, tetapi kegiatan lain tetap berjalan. Lemka pun rutin mengadakan kegiatan pesantren kilat, buka puasa bersama hingga pameran. Ramadhan tahun ini, Lemka membuka pameran di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta dari tanggal 1-9 Agustus. Dan pada tanggal 12 Agustus, bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Jakarta Selatan, Lemka mengadakan lomba kaligrafi di Blok M Square, Jakarta.

"Alquran bisa jadi sumber rezeki halal dan yang paling baik. *Alhamdulillah*, santri Lemka dan seluruh kaligrafer dapat bertahan hidup dengan menghasilkan karya kaligrafi," tambah Sirojuddin.

Sukses dan besarnya rasa antusiasme masyarakat terhadap seni kaligrafi menambah tingkat kepercayaan para santri Lemka untuk terus menghasilkan karya-karya istimewa.

"Potensi pasar kaligrafi amatlah besar. Saat ini dunia kaligrafi didominasi masyarakat Cina, mereka punya depot-depot dan menjual karya-karya kaligrafi Cina. Namun demikian masih sangat terbuka luas untuk membuka akses pasar kaligrafi bercorak Islam. Masyarakat muslim kian tumbuh begitu pula dengan arsitektur dan corak bangunan yang bernafaskan Islam masih membutuhkan sentuhan, keindahan dan pancaran seni kaligrafi," tandas Sirojuddin. ■ (Nely Kukura)

Hak Istimewa Perempuan dalam Keuangan

Kaum perempuan sering kali merasakan kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan. Para perempuan di penjuru dunia baik yang lajang maupun yang sudah menikah dianggap wajib menguasai perencanaan keuangan. Bagi perempuan lajang maupun yang sudah menikah memiliki tabungan saja tidak akan cukup. Disarankan untuk memastikan masa depan memerlukan pengelolaan keuangan yang jelas lagi terencana. Berikut hal-hal mengenai perencanaan keuangan bagi para perempuan lajang dan yang sudah menikah yang perlu diketahui:

Perencanaan Keuangan bagi Perempuan Lajang

Beberapa jasa perencanaan keuangan di mancanegara mengakui bahwa mereka banyak mendapatkan klien perempuan yang belum menikah. Permasalahan utamanya adalah kebanyakan wanita lajang belum memikirkan apa yang ia inginkan dan butuhkan di masa depan. Serta belum mengetahui cara untuk mencapai keinginan dan kebutuhannya tersebut. Jika para perempuan itu tidak merencanakan dan tidak berinvestasi, uang dan waktu yang mereka miliki akan terbuang percuma. Bila perempuan lajang mengandalkan tabungan saja tidak akan cukup. Hal ini dikarenakan bunga tabungan rata-rata hanya 3% per tahun, sementara pertumbuhan inflasi mencapai 20% per tahun. Banyak dari mereka memutuskan untuk menggunakan kartu kredit sebagai jawaban dari permasalahan mereka. Namun nyatanya banyak juga yang pada akhirnya terjatuh utang

kartu kredit.

Supaya tidak terkena jerat utang kartu kredit, perlu dipahami bahwa kartu kredit adalah alat bayar, bukan kartu berhutang. Penggunaan kartu kredit dapat membantu, tentunya dengan memahami syarat-syarat yang berlaku dalam penggunaan kartu kredit tersebut. Menggunakan kartu kredit akan aman jika dapat dipastikan nominalnya ada di dalam rekening tabungan, sehingga ketika jatuh tempo pembayaran, dapat dibayarkan sepenuhnya sebelum berlarut-larut dengan bunga yang menumpuk dan berlipat ganda atau lebih dikenal dengan istilah *Compounding Interest*.

Selain itu para wanita yang belum menikah juga harus memperhitungkan beberapa rasio dalam merencanakan keuangan, di antaranya *debt ratio*, *liquidity ratio*, dan *savings ratio*. Sisanya, dapat menggunakan jasa perencana keuangan membantu untuk menghitung dan menyiapkan keuangan.

Perencanaan Keuangan bagi Perempuan yang Sudah Menikah

Masa depan keluarga ada di tangan perempuan sebagai manajer keuangannya. Rata-rata perempuan di Indonesia mengambil peran sebagai manajer keuangan dalam rumah tangga. Umumnya, para suami yang bekerja lalu menyerahkan pengelolaan penghasilan mereka kepada istri.

Menghasilkan uang atau tidak, perempuan perlu tahu apa saja tujuan finansial keluarga. Perlunya mendiskusikan alokasi pendanaan bertujuan pendidikan, pensiun, liburan, pengeluaran darurat, dan lain-lain agar perencanaan keuangan keluarga se-

makin matang. Pencapaian tujuan finansial dapat terlaksana jika para perempuan yang menikah memiliki perencanaan keuangan yang komprehensif.

Perhatikan cara para manajer keuangan keluarga ini mengelola uang sendiri. Tidak sedikit perempuan sangat hebat mengelola keuangan keluarga namun lengah mengelola uang pribadinya. Selain itu, meningkatkan wawasan finansial/*financial literacy* juga diperlukan para perempuan sebagai pengelola keuangan keluarga. Keingintahuan perempuan masa kini akan produk keuangan dan investasi semakin berkembang. Dengan banyak belajar mengenai perkembangannya, perempuan yang sudah menikah diharapkan jangan sampai memilih produk yang tidak sesuai dengan tujuan finansial keluarga. Tidak pernah ada kata terlambat untuk belajar dan melakukan perubahan demi masa depan yang lebih baik.

Manajemen keuangan bagi wanita merupakan hal yang paling penting yang semestinya dilakukan oleh setiap keluarga maupun individu, manajemen keuangan yang baik dapat membuat seorang wanita dan keluarganya sejahtera dan tidak takut untuk menghadapi masa depan dalam hal ekonomi serta dapat meminimalisir resiko yang mungkin akan terjadi. Karena mengelola keuangan merupakan "hak istimewa" perempuan, dengan ketelitian dan sikap kasih sayang yang umum dimiliki perempuan diharapkan mampu memberikan ketenangan dan rasa nyaman bagi keluarga khususnya dalam hal ekonomi. ■

Kiriman Yostiana Bella Ulfa S, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Penerima Beasiswa Unggulan PP3SWOT & Humas Yayasan Narenda Krida

Haji Tomat membantu Pemuda Terong

Kiriman: Zainal"Jay Terrorist" Abidan

Bang Jay, apa yang salah atau keliru dari haji di Indonesia. Kok, di negeri kita, masih banyak pengangguran dan kaum dhuafa seperti saya? Padahal ratusan ribu jamaah haji berangkat ke tanah suci setiap tahunnya?

Kamu benar...

Setiap tahun, tak kurang dari dua ratus ribu warga Negara Indonesia berangkat menuju Saudi Arabia untuk menunaikan ibadah haji. Mereka bergabung dengan jutaan jamaah dari negara lain, dengan tujuan yang sama. Dengan biaya minimal dua puluh lima juta per orang, tak kurang dari lima triliun rupiah berputar pada ritual tahunan ini, hanya dari jamaah haji Indonesia.

Pertama, apakah yang bisa diharapkan dari biaya yang sedemikian fantastik itu?

Perjalanan haji adalah perjalanan hijrah. Dalam pemahaman saya, ibadah haji didesain sebagai ibadah yang paripurna. Mereka yang berkesempatan menunaikannya, seyogyanya sudah melaksanakan empat rukun Islam sebelumnya dengan sebaik-baiknya. Tempaan berpuluh hari di tanah suci, dimana tiada hari tanpa ibadah, diharapkan mampu mendidik para jamaah

untuk tetap terkoneksi dengan Yang Maha Kuasa, di manapun mereka berada.

Perjalanan haji adalah perjalanan hijrah. Itulah sebabnya, harapan para jamaah adalah predikat haji mabrur, yang kemudian tercermin dari perilaku mereka yang semakin membaik setelah kembali ke tanah air masing-masing. Tak ada perbuatan yang dilakukan kecuali untuk kebaikan. Bagi para haji berpredikat mabrur, tidak ada balasan baginya kecuali surga.

Perjalan haji adalah perjalanan hijrah. Mereka yang berkesempatan ke sana, seperti tengah berpindah menuju tempat yang lebih baik. Tidak saja baik untuk pribadi mereka sendiri, tetapi juga untuk lingkungannya. Dan dalam skala yang lebih besar lagi, mereka mewarnai peradaban bangsanya.

Ibadah haji, seharusnya menjadi jembatan emas, yang mampu mengubah peradaban bangsa dari kegelapan menjadi terang benderang, melalui perilaku individu para haji. Jika demikian keadaannya, maka sangat boleh jadi, masyarakat dengan populasi haji yang semakin bertambah, kondisinya akan semakin baik.

Tapi apa yang kini tengah terjadi di negeri ini? Semakin tahun, jumlah calon jamaah haji terus bertambah. Daftar tung-

gunya mencapai 2 – 3 tahun. Di sisi lain, kondisi masyarakat sepertinya semakin terpuruk. Jumlah orang miskin cenderung meningkat. Sampah menumpuk di mana saja. Peringkat korupsi di ranking tertinggi. Dan yang menyedihkan, banyak orang yang ditahan karena kasus korupsi, ternyata sudah pernah beribadah haji!

Andri, bisa jadi ada yang salah dalam perjalanan haji, sehingga menghasilkan para haji 'tomat'? (ToMat adalah akronim dari pergi Tobat pulang kuMat). Kita berdoa saja, semoga tidak saja tobat saat berangkat, tetapi juga tobat saat kepulangannya. Moga saja setelah banyak yang tergerak hatinya untuk membantu pengangguran dan kaum Dhuafa di lingkungannya, Insya Allah!

Dan kamu, jangan cuma jadi pemuda TeRong, istilah pemuda yang TErus MerongRONG. Bangkit! Hijrah juga untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Setuju?

Semoga akan selalu ada langkah-langkah lebih baik yang dilakukan oleh setiap muslim di tanah air.

Insya Allah! ■

Ibadah haji, seharusnya menjadi jembatan emas, yang mampu mengubah peradaban bangsa dari kegelapan menjadi terang benderang.

Selesa



Foto: Arlina. s

Salon dan Spa Muslimah

Aktifitas yang padat dan tuntutan peran yang tinggi, menyebabkan para muslimah perlu meluangkan waktu sejenak untuk rileks dan menyegarkan pikiran. Dengan tubuh dan pikiran yang *fresh*, aktifitas sehari-hari menjadi lebih indah dan bermakna. Itulah mengapa 'nyalon' kini menjadi kebutuhan dasar

bagi setiap muslimah.

Atas kepedulian kepada para muslimah inilah, maka banyak berdirinya **Salon dan Spa Muslimah**. Salon khusus muslimah telah memberikan pelayanan yang lengkap dan berkualitas, dengan demikian, muslimah bisa melakukan perawatan kecantikan, tidak hanya cantik fisik tetapi juga cantik dari dalam.

Salon dan spa muslimah yaitu salon yang berkonsep syariah, mengkombinasikan kecerdasan spiritual, emosional dan keterampilan dalam melayani serta mutu pelayanan berkualitas bagus dengan harga yang murah, ditujukan untuk merawat rambut, kecantikan & spa para muslimah khususnya dan wanita pada umumnya.

Salon muslimah menyediakan berbagai fasilitas untuk memanjakan para konsumennya yang khusus wanita, mulai dari perawatan rambut seperti gunting, cuci, *blow*, *creambath*, *hair masker*, *hair spa*, *rebonding*, *smoothing*, keriting, dan sebagainya. Perawatan tubuh seperti pijat, lulur, mandi sauna, perawatan dengan aroma terapi, belum lagi *manicure*, *pedicure*, dan sebagainya. Serta perawatan atau pelayanan yang lain semisal *facial*, *make up*,

totok wajah, perawatan pranikah, baju dan pernik-pernik untuk acara pernikahan, perawatan pasca melahirkan, dan lain-lain.

Semua kosmetik untuk rambut, kecantikan & spa menggunakan kosmetika yang halal, tata cara pelayanan yang halal, musik halal dan suasana yang halal. Dengan nuansa islami yang dihadirkan menjadi suatu hal yang baru bagi masyarakat untuk mencoba dan menikmati perawatan dengan cara yang sesuai syariah Islam dan tempatnya juga lebih privat.

Selain fasilitas yang komplit, salon muslimah juga memiliki *member* tersendiri buat para konsumennya yang akan berlangganan. Cukup dengan memakai kartu *member* saja, konsumen akan hemat sebesar Rp.10.0000 – Rp. 50.000, konsumen yang telah mempunyai *member* akan dikenai biaya lebih murah dari harga normalnya.

Sebagai contoh :

Paket khusus untuk member
Totok Aura+Back Therapy+ Refleksi Rp. 115.000 (Normal : Rp. 155.000)
Totok Aura+ Perawatan Mata+Perawatan Telinga Rp.95.000. (Normal Rp145.000)■



Yuk
Wakaf Produktif



TABUNG
WAKAF
INDONESIA

Ruko untuk Umat

Aset Keberkahan Anda
untuk Kemaslahatan Dhuafa




Punya ruko yang
ingin diwakafkan?
Silahkan hubungi
kami.

Saatnya donasi Anda berdayakan dhuafa secara berkelanjutan sekaligus memberikan Anda aliran pahala yang terus menerus.

Hadirkan ruko-ruko berbasis wakaf yang hasil sewanya akan disalurkan untuk program kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan dhuafa.

Dukung Wakaf Produktif Untuk Kemaslahatan Dhuafa
Tunaikan wakaf dan sedekah jariyah Anda melalui:
BCA: 237.304.8887 | Mandiri: 101.000.662.6699
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 @TabungWakaf

 281C4FED

 0812 8036 0688

 **741 8977**
(021)

www.tabungwakaf.com

Notebook Tipis dalam Kejutan Bertenaga



Acer, Aspire S5

Aspire S5, ultrabook moderen besutan Acer sebagai penerusnya Aspire S3. Aspire S5 di desain dengan warna gelap dan nampak elegan. Dengan ketebalan hanya sekitar 15 milimeter dengan berat berkisar 1,3 kilogram.

Ultrabook jenis ini memiliki ukuran layar 14 inci, yang didalamnya terdapat papan ketik chiclet. Keberadaan touch pad mampu mempermudah pengetikan.

Untuk koneksi terdapat empat selot yang letaknya dibagian belakang. Tersedia selot USB 3.0 sebanyak tiga buah. Serta dilengkapi selot Thunderbolt untuk transfer koneksi yang lebih cepat dari USB 3.0. Juga terdapat selot HDMI yang dapat dikoneksikan dengan komputer tablet, TV HD, ataupun smartphone.

Untuk performa, ultrabook Acer jenis ini dibalut prosesor Intel Core i7 Ivy Bridge 2,4 GHz. Hasilnya sangat bagus untuk browsing dengan fitur Always Connect. Untuk menonton film dengan layar beresolusi 1366x768 pixels, dan mendengarkan lagu didukung oleh Dolby.

Aspire S5 mampu bertahan hidup hingga 5 jam dengan waktu hidup dari mode sleep sekitar dua detik, serta 12 detik untuk mode off.

Sayangnya, ultrabook ini tidak disediakan USB 2.0 sama sekali. Padahal untuk beberapa perangkat pendukung komputer masih belum bisa terdeteksi dengan baik dengan USB 3.0. Dan, dengan keberadaan tombol-tombol yang setengah timbul dan tombol empat arah yang terlalu kecil pada papan ketiknya, masih dirasakan sulit ketika digunakan untuk memblok tulisan di aplikasi Office atau Note Pad. ■

Samsung Series 5, Tipe NP530U3B

Notebook tipis keluaran Samsung, Ultra Series 5 dengan tipe NP530U3B memiliki layar tampilan 13 inci. Series ini merupakan penerus Series 9. Tampilan yang ramping pada jenis ultrabook ini memberikan kesan mewah setiap penggunaannya.

Dengan hanya 17,6 mm ultrabook ini bisa jadi memang tipis dan beratnya sekitar 1,43 kg. Lapisan yang menyelimutinya adalah metal aluminium di bagian atas luar dan fiber glass di bawahnya.

Pada sesi performa, ultrabook Samsung ini memiliki prosesor Intel Core i5 berkecepatan 1,6 GHz serta RAM 4 GB DDR3. Dan gudang penyimpanan data disediakan DGG 500 GB + SSD 16 GB.

Terdapat dukungan teknologi Fast Solutions yang membuat booting notebook ini hanya 20 detik untuk mode off. Dan mode sleep hanya dua detik.

Untuk koneksinya, disediakan selot HDMI, SB 3.0, dua selot USB 2.0, selot memory card, dan selot LAN.

Namun, kartu grafis yang tersedia pada ultrabook keluaran Samsung ini tidak terpisah dengan prosesor. ■



Tak dipungkiri bahwa pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Lewat pendidikan, manusia dapat mengerti bagaimana sikap beradab dan memahami beragam pengetahuan. Oleh sebab itu, pendidikan tak dapat dilepaskan sedikitpun dari tatanan kehidupan. Keberadaannya telah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang.

Berangkat dari alasan di atas, Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa mengadakan program peningkatan kualitas pendidikan dengan memberikan pembinaan bagi para guru dan mendampingi beberapa sekolah bersangkutan. Hal ini bertujuan agar guru-guru dapat menjalankan tugas mulia tersebut serta menciptakan suasana sekolah yang nyaman. Sebab, sejatinya ‘menjadi guru itu ibadah’ seperti ungkapan Drs. Syamsulrizal, MM, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Program pendampingan sekolah, pembinaan dan pemberdayaan guru di Sumatera Barat merupakan salah satu program *recovery* pendidikan akibat bencana gempa Sumatera Barat tahun 2009. Program *recovery* dalam bidang pendidikan tersebut sebelumnya didahului dengan pembangunan kembali fisik 22 sekolah dasar dan madrasah yang rusak dan hancur akibat bencana gempa tersebut. Tak hanya itu,



Judul : Menyulut Jiwa di Kampung Hatta: Kesaksian dan Pengalaman *Recovery* Pendidikan di Sumatera Barat Pasca-Gempa 2009

Penerbit : Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa

Cetakan : 2012

Halaman : 120

Menyulut Jiwa di Kampung Hatta

8 sekolah di antaranya juga mendapatkan program pendampingan sekolah, pembinaan, dan pemberdayaan guru selama dua tahun.

Jadi dapat dikatakan, buku ini adalah curahan hati para guru dan murid di Sumatera Barat selama didampingi oleh Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa. Di dalamnya kita dapat membaca bagaimana berjuta harapan hilang akibat gempa, namun dapat bangkit lagi dan seolah mendapat secercah sinar baru untuk menjalani kehidupan ke depannya.

Setiap judul bab dalam buku ini mampu menggugah hati pembaca untuk turut bersemangat meraih cita. Pada bab ‘Menyulam

Mimpi dan Cita Baru’ terdapat tulisan berjudul ‘Kesaksian Cindy’, di mana Cindy Noviani Siswi kelas 5 SDN 07 Nan Sabaris, Padang Pariaman menceritakan sedikit pengalamannya saat gempa dengan bahasa polos lugas, khas anak-anak. Tak hanya itu, pada Bab ‘Ceria Ada di Kelas Kita’, pembaca juga akan ikut merasakan, bagaimana kepingan-kepingan disusun untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan.

Pada bagian paling akhir, Surya Hanafi, sebagai *Trainer* dan Konsultan Pendidikan Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa, mencoba memberikan gambaran tentang kendala dan tantangan pendidikan ke depan, lengkap dengan solusi untuk mengatasi segala kendala tersebut. Dengan demikian, tuntutan pendidikan sekarang dan masa depan memang harus diarahkan pada peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan profesional serta sikap, kepribadian moral manusia Indonesia pada umumnya. Melalui kemampuan dan sikap manusia Indonesia yang demikian diharapkan dapat mendudukkan diri secara bermartabat di masyarakat dunia di era globalisasi kini. Dalam hal ini, Surya juga menghimbau agar pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat turut mendukung perbaikan kualitas pendidikan Indonesia. ■ (iit)

Sejatinya

‘menjadi guru itu ibadah’.

KANTOR PELAYANAN



KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,
Ciputat 15419;
Telp. (021) 741 6050
Fax. (021) 741 6070



KANTOR SUDIRMAN

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;
Telp. (021) 251 0722
Fax. (021) 251 0613



KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika.
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel
Telp. (021) 780 3747



KANTOR RADIO DALAM

Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.
Telp. (021) 721 1035



KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp./ Fax. (021) 470 4704



KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Telp. (021) 546 0356



KANTOR CIKARANG

Jl. Panda VI c-8 No. 23 Perum Cikarang Baru
Desa Jayamukti Cikarang Pusat Bekasi 17815



KANTOR BOGOR

Gedung Alumni IPB, Ruang A2
Jl. Pajajaran No. 54 Bogor

KANTOR CABANG



DD HARIAN ACEH

Jl. T. Iskandar No. 54 - 56, Lambhuk, Banda Aceh - NAD.
Telp. (0651) 711 6051
Fax. (0651) 23275



DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 400 98



DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 603 2281
Fax. (022) 612 0130



DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41



DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.
Telp. (0274) 747 8605
Fax. (0274) 622 914



DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,
Manyaran Semarang, JaTeng
Telp. (024) 762 3884
Fax. (024) 766 37018



DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya
Telp. (031) 502 3290
Fax. (031) 502 6347



DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.
Telp. (0542) 441980
Fax. (0542) 441984



DD SULSEL

Jl. DR. Sam Ratulangi No. 49, Makassar, Sulawesi
Selatan. Telp. (0411) 834618/850494
Fax. (0411) 871162



DD HONGKONG

I/F Lei Wen Court No. 29, Haven ST. Causeway Bay, Hong
Kong. Phone. (0852) 31147536
Fax. (0852) 31194707



DD AUSTRALIA

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid Al Hijrah,
45 Station Street Tempe, NSW 2044, Australia.
Phone. (061) - (2) - 95911593



DD JAPAN

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - 1
Tokyo, Japan, 141-0021
Phone. 03-6431-8614

KANTOR PERWAKILAN



PEDULI UMMAT WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



DSNI AMANAH

Komp. Masjid Nurul Islam, Kawasan Industri Batamindo,
Muka Kuning, Batam. Telp. (0770) 611901. Fax. (0770)
611902



DOMPET SOSIAL INSAN MULIA

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange, Palembang,
Sumatera Selatan. Telp./Fax. (0711) 814234



LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar
Lampung. Telp./Fax. (0721) 267582



DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676
Fax. (0561) 768190



DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota
Mataram, Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478



RUMAH SOSIAL INSAN MADANI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 573347



INDONESIAN MUSLIM SOCIETY IN KOREA (IMUSKA)

Jayang-1-dong, Gwangjin-gu, Seoul-si, Korea Selatan,
231-51, B103

Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Rekening Zakat

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Syariah Bukopin 888.8888.102
	BCA Syariah 008.000.800-1
	Bank BII (Syariah) 2700-000.003
	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.279
	Bank Permata (Syariah) 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919
	Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535
	Bank Bukopin 101.1806.011
	Bank Central Asia 237.301.8881
	Bank Danamon 003.1191.455
	Bank Mandiri 101.00.98300.997
	Bank Mega 01-001-00-11-55555-0
	Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515
	Bank Negara Indonesia 000.530.2291
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00025.00.2
	Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300
	Bank Mega Syariah 100.0000.320



Rekening Infak

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.295
	Bank Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768
	Bank Central Asia 237.301.9992
	Bank Mandiri 101.00.81050.633
	Bank Mega 01-001-00-11-66666-7
	Bank Muamalat Indonesia 304.000.8010
	Bank Negara Indonesia 000.529.9527
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8
	Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306
	Bank Mega Syariah 100.0000.569


Rekening Dollar

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BEIIDJJA)
	Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDIDJA)


Rekening EURO

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	ANZ Panin Bank 413.732.00001 (Swift Code: ANZBIDJX)
---	--

Rekening Infak Kemanusiaan

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	BNI Syariah 009.153.9002
---	------------------------------------

Rekening Wakaf Produktif

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	BNI Syariah 009.153.8995
	BCA 237.304.8887
	Mandiri 101.000.662.6699
	BMI 0000.373.423
	Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	BNI Syariah 1111.5555.64
	BMI 303.001.7315
	Bank Mandiri 101.00.05555.469
	Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757
	BCA Pondok Indah 237.304.5454



Rek. Donasi Indonesia Berdaya

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	BNI Syariah 023.962.3117
	BCA Pondok Indah 237.300.4723



Rekening Donasi Anak Indonesia

Dompot Dhuafa - GNOTA
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Muamalat 000-125-5696
	BCA 237.300.6343

Rek. I wanna Get Home Safely

Dompot Dhuafa - Adira
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Mandiri 101.000.6475.733
	BCA 237.334.5555

Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima pada Mei 2012 sebesar Rp 9.426.033.108,04 termasuk dana kerjasama program dengan pihak ke-3 (donatur korporasi). Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 32.964.908,85 berupa bagi hasil dari rekening syariah, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif. Penerimaan lain-lain sebesar Rp 3.214.236,34 berupa keuntungan akibat selisih kurs (belum terealisasi) dan infak amilin.

PENGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Februari 2012 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PERIODE 01 s/d 30 MEI 2012

	Mei	Akumulasi
PENERIMAAN		
Penerimaan Masyarakat		
Zakat	5.653.981.227,00	24.471.378.681,90
Infak	1.755.331.581,04	6.775.275.168,20
Infak Terikat	1.394.100.000,00	8.276.289.893,00
Wakaf	622.620.300,00	2.880.702.234,16
Bagi Hasil	32.964.908,85	196.890.822,69
Penerimaan Lain-lain	3.214.236,34	20.181.322,42
Total penerimaan	9.462.212.253,23	44.014.818.122,37
PENGUNAAN		
Penyaluran Program		
Program Pendidikan	6.002.871.159,00	15.341.437.946,00
Program Kesehatan	1.401.782.954,00	12.141.465.541,00
Program Sosial Masyarakat	1.228.585.527,00	4.053.791.523,00
Program Ekonomi	62.798.350,00	1.602.622.312,00
Program Kemanusiaan	351.695.225,00	1.959.309.114,00
Program Advokasi	183.346.000,00	425.155.947,00
Program Pengembangan Jaringan	334.685.500,00	678.704.921,00
Total Penyaluran Program	9.565.764.715,00	36.202.487.304,00
Biaya Sosialisasi ZISWAF	852.888.917,00	3.465.460.600,00
Biaya Operasional Kantor	1.179.272.973,00	5.021.254.961,45
Total Penggunaan	11.597.926.605,00	44.689.202.865,45
<i>Surplus (Defisit)</i>	(2.135.714.351,77)	(674.384.743,08)
Saldo Awal	145.061.875.581,49	143.600.545.972,80
SALDO AKHIR	142.926.161.229,72	142.926.161.229,72

a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: beasiswa etos dan S2 luar negeri, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, bantuan operasional SMK Utama, Institut Kemandirian, dan rintisan sekolah enterpreneur
- Program bidang Kesehatan: program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat dan Tambun, operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung), LKC Makasar, dan LKC Jogja.
- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM), bantuan untuk Yayasan Kerisnangtung, program layanan untuk masyarakat di seputar kawasan zona madina, Program Air untuk Kehidupan wilayah Sumatera Selatan, Banyuwangi, Lampung, dan NTT, Program respon ajuan masyarakat untuk bantuan darurat kesehatan, terbebas dari tagihan hutang, modal kerja; dana santunan untuk kegiatan-kegiatan sosial.
- Program bidang Kemanusiaan : program mitigasi dan pengurangan risiko bencana, recovery ekonomi untuk eks korban bencana Situ Gintung, Merapi, Wasior dan Mentawai dalam bentuk Social Trust Fund
- Program bidang Advokasi: kegiatan advokasi buruh migran, advokasi kebijakan lokal masyarakat Bantaeng, sosialisasi UU zakat baru di beberapa kota.
- Program Ekonomi : pendampingan ekonomi masyarakat di 7 wilayah klaster mandiri seperti Jogja, Sidoarjo, Banjarmasin dan wilayah lainnya.

b. Program Non regular

- Program kampung inspiratif yang tersebar di beberapa wilayah, Program Umroh untuk Marbot, Program sedekah pohon di Kendari. Program IZDR dan pen gadaan mobil jenazah.
- Program renovasi pendampingan sekolah & beasiswa kerjasama Trakindo
- Penyaluran program "koin untuk perubahan" kerjasama dengan Urban Poor Consostium
- Pembukaan LKC Aceh, dan bantuan pendirian 3 musholla di NTT.

PENGUNAAN DANA LAZ

Dari total nilai penyaluran yayasan sebesar Rp 9.565.764.715 dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 4.804.010.413 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

- Asnaf fakir miskin : Rp 3.392.002.422
- Asnaf fisabilillah : Rp 1.412.007.991

SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 142.926.161.229,72 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 18.354.817.618,93. Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

Rekening Cabang atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

DD ACEH

Zakat

BMI	2410002215	YAY. DOMPET DHUAF
-----	------------	-------------------

Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat

BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAF SINGGALANG	Infak	BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAF SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAF SINGGALANG	MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAF SINGGALANG	

Dompot Dhuafa Banten

Zakat

BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN	Infak	BCA	2454 000 551	YAY. DOMPET DHUAF
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN				

Dompot Dhuafa Jogja

Zakat

BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAF REPUBLIKA-DD JOGJA	Infak	BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAF REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAF	MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA - JOGJA	

Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Zakat

BNI SYARIAH	331 155 7741	YAY. DOMPET DHUAF	Infak	BCA	009 535 9472	YAY. DOMPET DHUAF
BCA	009 535 9481	YAY. DOMPET DHUAF	BNI SYARIAH	331 155 7729	YAY. DOMPET DHUAF	

Dompot Dhuafa Jatim

Zakat

BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAF	Infak	BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAF
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA. JATIM	MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAF REPUBLIKA. JATIM	

Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat

BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAF REPUBLIKA	Infak	BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAF REPUBLIKA
PERMATA SYARIAH	581 19673 53	DOMPET DHUAF SULSEL	BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAF SULSEL	

Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat

BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAF KALTIM QQ ZAKAT	Infak	BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAF KALTIM QQ INFAQ
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAF KALTIM QQ ZAKAT	BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAF KALTIM (INFAQ)	
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAF REPUBLIKA	MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAF KALTIM	

Dompot Dhuafa Jabar

Zakat

BMI	101.00209.15	Infak	BMI	103.00014.15
BSM	007.0017849	BSM	007.00.888.33	
BCA	0083.053.523	BCA	0083.053.442	

Tak Sebolong Harapannya

Pada awalnya hanyalah untuk mengisi waktu di sela menunggu hasil panen palawijanya di Tegal, Jawa Tengah. Berangkat dari kota Bahari, sebutan akrab kota penghasil warung Tegal ini, Wasudi (50), bersama beberapa warga desanya mengadu nasib di kota Jakarta. Dengan niat menjadi pedagang, ia mulai menginjakkan kakinya di kawasan padat penduduk dan pendatang, di bilangan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, sejak tahun 2007 sampai sekarang menumpang tinggal di rumah seorang rekannya.

“Mulanya saya cuma ikutan teman kampung jualan kue semprong sambil tunggu waktu panen datang,” katanya saat ditemui di kawasan Masjid Agung Al Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta, beberapa waktu lalu. Namun, berkat niat dan ketekunannya dalam menawarkan dagangan kuenya, ia sangat menekui profesi ini meskipun hanya untuk mengisi waktu sembari menunggu hasil panen di kampung halamannya.

“Dalam sehari rata-rata saya bisa laku *sampe* 15 bungkus kue,” ujarnya. Setiap bungkus kuenya hanya ditawarkan sekitar Rp3000-Rp5000.

Setiap harinya, Wasudi keluar rumah pada pukul 6 pagi untuk menawarkan kuenya. Ia baru kembali sampai rumah sekitar pukul 4 sore. Dengan menggunakan sebatang bambu untuk memikul dua kotak kaleng bercat biru yang masing-masing berisi sekitar 50 bungkus. Tidak ada tempat khusus atau sekedar lapak dagangan untuk memajang dagangan kuenya. Biasanya, Wasudi hanya memajang dua kotak kaleng itu di tempat-tempat yang dilaluinya sembari menawarkan kepada orang-orang

yang melintasinya.

Berjalan kaki dan menggotong dagangan kue semprong menjadi bagian dari kesehariannya. Usia yang semakin tua, badannya yang ramping, dan kulit tangan yang hitam melegam tidak menyurutkan niat Wasudi untuk mengadu nasib. Semua itu dilaluinya





deminya memberikan nafkah halal bagi keluarga yang ada di kampung halaman. Rute yang sering dilalui yaitu sekitar Pasar Kebayoran Lama menuju Pasar Mayestik, pinggiran RS Pusat Pertamina, kawasan Blok M, Melawai, dilanjutkan ke arah Mampang hingga Tugu Pancoran. Bisa jadi, setiap harinya ia menempuh perjalanan hingga 60 KM dengan berjalan kaki ditemani kue semprongnya.

"Rata-rata yang disukai pembeli adalah kue semprong yang ada wijen-nya," ujarnya. Selain rasa wijen yang sedikit manis, kue semprong yang saya jual ini *nggak* keras alias empuk, tambahnya sambil berpromosi. Berdagang eceran seperti ini menurut Wasudi dibutuhkan kesabaran dan ulet. Ia pun pernah mendapatkan pesanan kue semprong untuk sebuah acara dari orang tua murid yang bersekolah di kawasan masjid agung ini.

"Saya *seneng banget*, rasanya seperti saya mendapatkan borongan kue yang besar. Satu hari saya tidak jualan keliling, saya angkut kue semprong itu pake Bajaj," kenangnya.

Bagi Wasudi rezeki adalah berkah dari Tuhan.

Tapi setiap orang harus berusaha terus menerus untuk bisa mendapatkannya dengan cara halal dan berdoa sepanjang waktu.

"Maaf mbak, sebentar lagi azan Ashar. Saya pamit dulu ya," tutup Wasudi.

Benar saja, tidak lama kemudian, azan menggema dari pengeras suara masjid megah ini. Wasudi masih nampak berjalan menapaki perparkiran masjid dan menyandarkan dagangannya di sebuah pohon yang jaraknya tidak begitu jauh dari tempat penitipan sepatu. Semooga ketegaran Wasudi tidak sebolong kue yang dijajakannya. ■ (Widya Ayu)



Kontemplasi

TITIK AWAL PERUBAHAN

Parni Hadi

Ramadhan dengan kewajiban berpuasa sebulan penuh adalah bulan penyucian dosa. Ini merupakan momentum luar biasa untuk menyiapkan perubahan diri kita. Mestinya perubahan kita lakukan setiap saat. Tapi, umumnya kita menggunakan tanggal 1 Syawal sebagai titik awal perubahan itu. Buktinya? Itu ucapan "Selamat Idul Fitri", minal aidin wal-faidzin".

Sebagian orang menafsirkan ungkapan itu sebagai "kembali fitri" atau kembali ke fitrah, kembali suci seperti bayi yang baru lahir, bersih dari segala dosa. Saya lebih mendukung pendapat bahwa Idul Fitri adalah titik awal untuk berubah menuju lebih baik lagi. Tidak hanya kembali ke "titik nol" dalam pengertian kondisi nol dari dosa, melainkan kembali bangkit untuk berubah menjadi lebih baik dengan modal tambahan bersih dari dosa.

Lebih bahaya dan celaka lagi, jika kembali ke "titik nol" diartikan kembali ke perilaku semula sebelum puasa: yang malas kembali malas, yang pelit kembali pelit, yang korupsi kembali korupsi dan, bahkan mungkin lebih gila lagi. Alasannya, kan nanti masih ada Ramadhan, bulan penyucian dosa. Ya, kalau masih bisa ketemu Ramadhan lagi, kalau keburu dipanggil Allah? Astagfirullah.

Karena itu, mari kita gunakan bulan Syawal benar-benar sebagai titik awal untuk bangkit kembali mengubah diri kita menjadi lebih baik lagi. Berubah juga termasuk bertaubat. Bukan hanya menjadikan Syawal sebagai bulan halal bi halal, yang sering dimaknai secara dangkal sebagai salam-salaman dan makan enak, yang menunjukkan perilaku hidup royal.

Kita sudah sering mendengar, tiada sesuatu yang abadi, kecuali Allah, Ya Baaqii, Yang Maha Kekal. Orang bijak berujar bahwa yang abadi adalah perubahan. Karena itu ada wasiat: siaplah selalu untuk berubah untuk menghadapi perubahan yang pasti terjadi. Orang sekarang bilang: antisipasi atau berjaga-jaga. Agar saat perubahan terjadi kita tidak terpukul, lakukan setiap hal mulai sekarang dengan niat sebagai ibadah kepada Allah agar hasilnya halal, legal dan membawa berkah.

Kemauan untuk berubah

Kita sudah sering dinasehati dan menasehati, perubahan harus mulai dari diri sendiri, sebelum mengubah orang lain. Mudah menasehati, tapi untuk menjalani sendiri nanti dulu. Mengapa? Kecuali ada jaminan akan lebih enak, pada dasarnya orang tidak mau berubah, keluar dari zona kenyamanan atau comfort zone. Oleh karena itu, perubahan selalu diprakarsai oleh orang yang merasa belum mapan atau dari "sono"-nya memang punya sifat anti kemapanan.

Apa pun alasannya, karena memang tidak ada yang abadi,

mau atau tidak mau, suka atau tidak suka, siap atau tidak siap, setiap orang akan dipaksa untuk berubah. Walau sudah tahu demikian, masih saja kebanyakan dari kita menghendaki orang lain dulu yang berubah, karena setiap orang pada dasarnya memang malas, senang memerintah orang lain dan ingin hidup paling enak sendiri sampai mati.

Untuk mereka yang keras kepala tidak mau berubah sampai menjelang mati, berikut saya sampaikan terjemahan bebas untaian kata-kata indah yang tertera di sebuah makam di Westminster Abbey, Inggris, tahun 1100 M, berjudul: "The Willingness to Change" atau *Kemauan Untuk Berubah*.

*Ketika saya masih muda dan bebas
dan imajinasi saya masih tanpa batas,
saya bermimpi untuk mengubah dunia.
Ketika saya menjadi lebih tua dan lebih bijak
saya temukan dunia tidak akan bergerak,
lalu saya sedikit perpendek jangkauan angan-angan
dan saya memutuskan untuk mengubah negara saya
tapi itu pun nampaknya tidak goyah.
Ketika saya memasuki usia senja
dalam suatu upaya akhir yang sia-sia
saya berketetapan hati untuk mengubah keluarga saya
mereka yang paling dekat dengan saya, tapi sialan
tak ada satupun dari mereka yang ingin perubahan.
Dan kini ketika terbaring di ranjang kematian
tiba-tiba saya menyadari
jika saja dulu saya dapat mengubah diri sendiri,
lalu dengan keteladanan, saya mungkin telah mengubah
keluarga saya,
dan dari inspirasi dan dorongan mereka,
saya mungkin telah dapat memperbaiki negara saya,
Dan siapa tahu, saya mungkin bahkan telah mampu
mengubah dunia. ■*

iB Rencana



iB Multiguna

iB Pendidikan

Tabungan iB Rencana

Wujudkan Rencana Masa Depan Anda



www.syariahbukopin.co.id



MEMBER OF: 



KURBANKU SAKSIKU

Setiap hewan yang dikurbankan akan menjadi saksi ibadah kita di hadapan Allah Robbal Alamin



Harga Domba/Kambing
Rp 1.250.000,-
Harga Sapi
Rp 8.999.000,-

Layanan Jemput Kurban

08177 3 2266



721 1035

Transfer kurban Anda ke nomor rekening:

- BCA** : AC 237.301.4443
 - Bank Mega Syariah** : AC 100.010.0096
 - BRI Syariah** : AC 6530.888.888
 - BNI Syariah** : AC 009.153.8940
 - Bank Syariah Mandiri** : AC 7000.491.677
 - Permata Syariah** : AC 097.100.5645
 - Bank Muamalat** : AC 304.000.8010
 - Bank Syariah Bukopin** : AC 888.8888.102
- a/n. Yayasan Dompert Dhuafa



TEBAR HEWAN KURBAN

Perkantoran Margaguna No. 11
Jl. Radio Dalam Raya, Jakarta Selatan
Telp. : 021-721 1035 (Hunting)
Facs. : 021-721 1005, 021-7279 6860



@tebarkurban



tebar hewan kurban



27FEEEDF

www.tebarhewan.or.id

